

**PENGARUH STRATEGI *FORESIGHT* DAN INDEPENDENSI AUDITOR  
TERHADAP PENDAPAT AUDIT**

**(Survey pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :

**EKA SUSANTI**

10412144003

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

**PERSETUJUAN**  
**PENGARUH STRATEGI *FORESIGHT* DAN INDEPENDENSI AUDITOR**  
**TERHADAP PENDAPAT AUDIT**  
**(*Survey* pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)**

SKRIPSI



Disetujui

Dosen Pembimbing,

Dyah Setyorini, M. Si., Ak  
NIP. 19771107 200501 2 001

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH STRATEGI *FORESIGHT* DAN INDEPENDENSI AUDITOR  
TERHADAP PENDAPAT AUDIT**

**(Survey pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)**

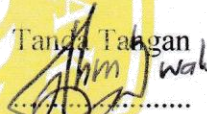


yang disusun oleh :

EKA SUSANTI

NIM. 10412144003

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 14 Juli 2014 dan dinyatakan lulus.

**DEWAN PENGUJI**

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
RR. Indah M., M.Si., Ak.	Ketua Penguji		22-8-2014
Dyah Setyorini, M.Si., Ak.	Sekretaris		26-8-2014
Mahendra Adhi N., M.Sc.	Penguji Utama		8-8-2014

Yogyakarta, 27 Agustus 2014

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002



## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

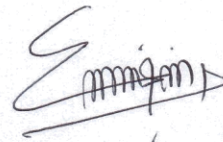
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Susanti  
NIM : 10412144003  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH STRATEGI *FORESIGHT* DAN  
INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP  
PENDAPAT AUDIT (*Survey* pada Kantor  
Akuntan Publik di Yogyakarta)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juli 2014

Penulis,



Eka Susanti

NIM 10412144003



## **MOTTO**

- “Kesederhanaan merupakan pangkal dari kebahagiaan yang hakiki di hadapan Allah. Dengan kesederhanaan hidup bukan berarti tidak ada kebahagiaan, kebahagiaan ada pada seberapa besar keberartian hidup kita untuk hidup orang lain dan sekitar. Kebahagiaan ada pada hati yang bersih, lapang dan bersyukur setiap penerimaan”.
- “Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya”. (QS. Al Baqarah, ayat 255)
- “Ilmu tanpa agama pincang, agama tanpa ilmu buta”. (Albert Einstein)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, tulisan sederhana ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya, Bapak Wahyudi dan Ibu Anik Sugiyanti yang senantiasa memberikan doa dan mengiringi langkah dalam hidupku.
2. Seluruh anggota keluarga yang telah mendukung.

# **PENGARUH STRATEGI *FORESIGHT* DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP PENDAPAT AUDIT**

**(Survey pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta)**

**Oleh:**

**Eka Susanti**

**10412144003**

## **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah memberikan bukti empiris; (1) pengaruh *Strategi Foresight* terhadap Pendapat Audit; (2) pengaruh Independensi Auditor terhadap Pendapat Audit; (3) *Strategi Foresight* dan Independensi Auditor secara bersama – sama mempengaruhi Pendapat Audit.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey* karena penelitian ini meneliti perilaku suatu individu atau kelompok. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Convenience Sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) *Strategi Foresight* berpengaruh terhadap Pendapat Audit. Nilai koefisien *Strategi Foresight* 1,596 dengan nilai  $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $-2,013 < 7,462 > 2,013$ ) dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ); (2) Independensi Auditor berpengaruh terhadap Pendapat Audit. Nilai koefisien independensi auditor sebesar 0,669 dengan nilai  $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $2,013 < 2,715 > 2,013$ ) dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ); (3) *Strategi Foresight* dan Independensi Auditor secara bersama – sama mempengaruhi Pendapat Audit secara signifikan dengan nilai  $-F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $-2,822 < 27,582 > 2,822$ ) dan signifikansi 0,000 ( $< 0,005$ ).

**Kata Kunci:** Pendapat Audit, *Strategi Foresight*, Independensi Auditor

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada junjungan kita semua Nabi Agung Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Skripsi ini berjudul “Pengaruh Strategi *Foresight* dan Independensi Auditor terhadap Pendapat Audit (*Survey* pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta). Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr.Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Negeri Yogyakarta.
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Dhyah Setyorini, M.Si., Ak., Ketua Program Studi Akuntansi sekaligus sebagai pembimbing akademis dan dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Mahendra Adhi Nugroho,M.Sc., yang telah memberikan banyak masukan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi.
6. RR. Indah Mustikawati,M.Si.,Ak., yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan revisi terhadap laporan Tugas Akhir Skripsi.
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.



8. Seluruh auditor di Yogyakarta yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
9. Endry Afri Yunanto yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat – sahabat terbaik, Miyati, Mei, Tria, Sella, Mbak Asmi, Yuni, Dhony, Ari, Andry, Mas Dwi terima kasih atas dukungannya.
11. Teman – teman Akuntansi B 2010 yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu di sini.
12. Teman – teman ORISMA yang telah memberikan dukungan.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, Juli 2014

Penulis,



Eka Susanti

NIM 10412144003

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN .....	9
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Audit .....	9
2. Pendapat Audit .....	18
3. Kajian Teori tentang Strategi <i>Foresight</i> .....	23
4. Independensi Auditor .....	27
B. Penelitian yang Relevan .....	29
C. Kerangka Berpikir .....	33
D. Paradigma Penelitian .....	35
E. Hipotesis Penelitian .....	35
BAB III METODE PENELITIAN .....	36
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
B. Jenis Penelitian .....	36

C.Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	36
1. Variabel Dependen .....	37
2. Variabel Independen .....	37
D.Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
1. Populasi.....	38
2. Sampel .....	39
E.Metode Pengumpulan Data.....	40
F. Instrumen Penelitian dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	41
G.Uji Coba Instrumen .....	43
1. UjiValiditas .....	43
2. Uji Reliabilitas .....	45
H. Teknik Analisis Data .....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A.Deskripsi Data Penelitian .....	54
B.Hasil Penelitian.....	58
1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	58
2. Uji Asumsi Klasik.....	66
3. Uji Hipotesis .....	70
C.Pembahasan .....	78
D.Keterbatasan Penelitian .....	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	81
A.Kesimpulan .....	81
B.Saran .....	82
DAFTAR PUSTAKA .....	84
LAMPIRAN .....	86



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar KAP di Yogyakarta .....	39
2. Kisi – kisi Variabel Penelitian.....	41
3. Penilaian Skor Pernyataan Variabel Strategi <i>Foresight</i> .....	42
4. Penilaian Skor Variabel Independensi Auditor dan Pendapat Audit .....	42
5. Hasil Uji Validitas Instrumen Pendapat Audit.....	43
6. Hasil Uji Validitas Instrumen Strategi <i>Foresight</i> .....	44
7. Hasil Uji Validitas Instrumen Independensi Auditor.....	45
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	46
9. Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner .....	54
10. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	55
11. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	55
12. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	56
13. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan .....	57
14. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Masa Kerja .....	57
15. Ringkasan Statistik Deskriptif .....	58
16. Distribusi Frekuensi Variabel Pendapat Audit.....	59
17. Kategori Kecenderungan Data Variabel Pendapat Audit.....	60
18. Distribusi Frekuensi Variabel Strategi <i>Foresight</i> .....	61
19. Kategori Kecenderungan Data Variabel Strategi <i>Foresight</i> .....	62
20. Distribusi Frekuensi Variabel Independensi Auditor.....	64
21. Kategori Kecenderungan Data Variabel Independensi Auditor.....	65
22. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov.....	67
23. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	68
24. Hasil Uji Autokorelasi.....	68
25. Hasil Uji Multikolinieritas .....	69
26. Hasil Uji Linieritas .....	70
27. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Strategi <i>Foresight</i> terhadap Pendapat Audit .....	71
28. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Independensi Auditor terhadap Pendapat Audit .....	73
29. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	35
2. Histogram Variabel Pendapat Audit .....	59
3. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Data Variabel Pendapat Audit.....	60
4. Histogram Variabel Strategi <i>Foresight</i> .....	62
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Data Variabel Strategi <i>Foresight</i> .....	63
6. Histogram Variabel Independensi Auditor .....	64
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Data Variabel Independensi Auditor....	66

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian .....	87
2. Data Uji Validitas dan Reliabilitas.....	93
3. Data Karakteristik Responden.....	97
4. Data Penelitian .....	98
5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	103
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Tingkat Pendidikan, Jabatan, Lama Masa Kerja .....	108
7. Statistik Deskriptif .....	110
8. Uji Asumsi Klasik .....	116
9. Hasil Uji Hipotesis Pertama .....	119
10. Hasil Uji Hipotesis Kedua.....	120
11. Hasil Uji Hipotesis Ketiga .....	122
12. Hasil Penghitungan Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif .....	123
13. Surat Ijin Penelitian.....	125



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Boynton (2010 : 17), sebagai lapangan kerja, auditing menawarkan peluang untuk suatu karir yang menantang dan dihargai dalam bidang akuntansi publik, industri, dan pemerintahan. Profesi auditor dianggap sebagai profesi yang bergengsi di antara profesi – profesi yang lain. Auditor merupakan profesi yang dapat memberikan penghasilan yang cukup besar, hanya saja hal tersebut berbanding lurus dengan risiko yang akan dihadapinya ketika mengaudit kemudian memberikan pendapat auditnya. Seorang auditor harus mampu memikirkan secara matang mengenai keputusan yang akan diambilnya karena jika seorang auditor memberikan keputusan audit yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, maka dia dapat dituntut di pengadilan bahkan dapat dikenai sanksi.

Kesalahan auditor dalam memberikan pendapat audit sering sekali menjadi perhatian khusus oleh beberapa pihak. Sebagai contoh, pada kasus perusahaan Enron yang sempat mencuat menjadi berita besar di surat kabar serta di media – media komunikasi lainnya. Enron Corporation merupakan sebuah perusahaan energi Amerika yang didirikan pada tahun 1930 yang berbasis di Houtson, Texas, Amerika Serikat. Perusahaan ini merupakan perusahaan besar yang berkiprah di bidang listrik, gas alam,

kertas, bubur kertas, dan komunikasi. Popularitas perusahaan Enron mengalami penurunan yang sangat tajam pada bulan Desember ketika terungkapnya kasus bahwa Enron melakukan manipulasi data pada laporan keuangannya. Pihak lain yang terkait dalam masalah ini yaitu perusahaan akuntan publik Arthur Andersen yang saat itu menjadi audit eksternal bagi perusahaan Enron. Tercatat dalam laporan keuangan Enron bahwa perusahaan memiliki laba sebesar 600 juta dolar Amerika Serikat padahal ditemukan bahwa Enron mengalami kerugian. Dalam kasus tersebut, auditor dalam kasus ini yaitu KAP Arthur Andersen disalahkan oleh publik mengenai keputusan auditnya yang tidak sesuai dengan kenyataan yang terjadi.

Pendapat audit merupakan laporan akhir atas audit yang telah dilakukan dan merupakan kemampuan professional serta keberanian dari diri auditor untuk mengumpulkan secara benar. Pemberian opini audit yang tepat tentu akan membawa citra positif auditor bagi masyarakat dan dunia usaha.

Menurut Siti Mariyati dan Dicky Arisudhana ( 2010 : 2 ), profesi akuntan publik merupakan profesi yang menjadi kepercayaan masyarakat. Akuntan publik harus mampu meyakinkan klien bahwa pendapat auditnya adalah suatu pendapat yang tepat. Apabila masyarakat tidak memiliki rasa percaya lagi terhadap auditor maka akan menjatuhkan reputasi auditor yang bersangkutan. Hal yang harus dilakukan oleh auditor yaitu menjaga kualitas auditnya agar menghasilkan pendapat audit yang sesuai dengan

kenyataan yang ada, oleh karena itu, akuntan publik harus bersikap independen yaitu tidak memihak baik untuk kepentingan klien maupun untuk pihak ketiga.

Auditor melakukan audit untuk kepentingan klien dan kepentingan pihak ketiga, namun sering kali terdapat perbedaan kepentingan antara klien dan pihak ketiga. Hal tersebut menuntut auditor untuk tetap mempertahankan kepercayaan klien dan kepercayaan pihak ketiga sehingga di sini lah auditor diuji untuk dapat mempertahankan independensinya.

Selain itu, seorang auditor seharusnya memiliki kemampuan untuk melihat kemungkinan yang terjadi pada perusahaan dan pendapat auditnya agar pengambilan keputusan yang salah oleh auditor dapat diminimalisasi. Seorang auditor berada di ujung kutub di masa lalu yang menilai laporan keuangan suatu perusahaan pada saat itu, sehingga auditor kadang kurang memperhatikan beberapa kemungkinan yang dapat terjadi di masa yang akan datang. Masalah yang akan timbul yaitu ketika auditor sudah melakukan program auditnya dengan baik di masa itu, namun setelah itu terjadi kebangkrutan pada perusahaan yang diauditnya akibat suatu keadaan yang tidak terduga sebelumnya misalnya terjadi penurunan produk yang mengakibatkan pendapatan serta akhirnya perusahaan mengalami kerugian. Dalam kasus tersebut, publik dapat menyalahkan auditor karena tidak mampu memprediksi masalah yang akan terjadi, oleh karena itu, Strategi *Foresight* sangat penting untuk diterapkan oleh auditor



untuk meminimalkan tuntutan hukum yang akan terjadi. Strategi *Foresight* adalah kemampuan untuk dapat memperkirakan hal positif maupun hal negatif yang dapat terjadi di masa yang akan datang tanpa melupakan data historis yang ada. Apabila auditor mampu menerapkan Strategi *Foresight*, maka mereka dapat memprediksi kemungkinan yang akan terjadi di masa depan, baik kemungkinan negatif maupun positif.

Penelitian ini membuktikan apakah Strategi *Foresight* yang diterapkan akan mempengaruhi keputusan audit atas laporan keuangannya atau tidak. Penelitian ini mengukur pula seberapa signifikan Strategi *Foresight* mempengaruhi Pendapat Audit. Strategi *Foresight* ini dapat digunakan sebagai alat bantu keputusan auditor yang bertujuan untuk menyamakan pandangan antara evaluator dengan auditor. Selain itu, Strategi *Foresight* digunakan untuk pengambilan keputusan oleh subyek dengan mempertimbangkan kemungkinan – kemungkinan yang dapat terjadi.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Made Narsa (2010) dalam jurnalnya yang berjudul “Strategi *Foresight* untuk Mengubah Perspektif *Ex Ante* ke Perpesktif *Ex Post* dalam Proses Keputusan Auditor Independen” dikatakan bahwa eksistensi fenomena bias *hindsight* adalah nyata. Hal tersebut disebabkan karena auditor dan evaluator berada pada ujung waktu yang berbeda. Evaluator menilai dengan perspektif belakang dimana seorang evaluator berada di ujung waktu di masa depan untuk mengkaji hal yang telah terjadi. Keadaan tersebut yang

dapat menimbulkan *bias hindsight* yaitu ketidakmampuan evaluator untuk melihat apa yang terjadi di masa lampau. Untuk meminimalisir hal tersebut, maka seorang auditor diharapkan mampu menerapkan Strategi *Foresight* untuk memperkirakan kemungkinan positif maupun negatif yang akan terjadi di masa yang akan datang. Menurut Blank, Much, dan Pohl dalam I Made Narsa (2011), *hindsight* menggambarkan suatu fenomena yang mana individual acapkali menjadi bijaksana hanya setelah mengetahui *outcome*. *Outcome* dapat dicontohkan suatu hal yang dapat dipertimbangkan dalam suatu kasus. Grup yang tidak diberi *outcome* (kondisi *foresight*) menunjukkan respon yang berbeda secara signifikan dengan grup yang diberi *outcome* (kondisi *hindsight*), kemudian grup *foresight* yang diberi alat bantu keputusan (*single outcome* dan *multiple outcome*) menunjukkan respon yang tidak berbeda secara signifikan dengan grup *hindsight*. Hasil ini menunjukkan bahwa alat bantu keputusan *foresight* dapat memitigasi bias *hindsight*. Auditor yang menerapkan Strategi *Foresight* dapat memperkirakan hal buruk maupun hal baik yang dapat terjadi di masa yang akan datang, sehingga ketidakmampuan evaluator untuk melihat kejadian di masa lampau dapat dikurangi dengan adanya Strategi *Foresight* yang diterapkan oleh auditor.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Strategi *Foresight* dan Independensi Auditor sangat berguna pada auditor dalam proses pengambilan keputusan. Hal tersebut dapat meminimalisir kesalahan yang dapat membawa auditor pada tuntutan hukum.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat ditemukan suatu masalah yaitu :

1. Adanya ketidakmampuan auditor untuk dapat memandang masalah/keadaan ke depan yang nantinya dapat menjadi bumerang bagi auditor tersebut ketika digugat oleh pengadilan untuk mempertanggungjawabkan hasil auditnya yang mungkin saja tidak sesuai dengan keadaan yang ada.
2. Adanya perbedaan kepentingan dari klien dan pihak ketiga.
3. Adanya perbedaan bingkai waktu pada auditor dan evaluator.
4. Adanya ketidaktepatan pendapat audit yang diberikan oleh auditor.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, maka penelitian ini hanya dikhususkan untuk meneliti pengaruh Strategi *Foresight* dan Independensi Auditor terhadap Pendapat Audit. Selain itu, subjek yang diteliti pada penelitian ini hanya auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah :

1. Apakah Strategi *Foresight* berpengaruh terhadap Pendapat Audit?
2. Apakah Independensi Auditor berpengaruh terhadap Pendapat Audit?
3. Apakah Strategi *Foresight* dan Independensi Auditor berpengaruh terhadap Pendapat Audit?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Disusunnya makalah ini yaitu dengan tujuan :

1. Mengetahui pengaruh Strategi *Foresight* terhadap pendapat audit.
2. Mengetahui pengaruh independensi auditor terhadap pendapat audit.
3. Mengetahui pengaruh Strategi *Foresight* dan independensi auditor terhadap pendapat audit

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pada umumnya maupun manfaat yang lebih khusus lagi yaitu pengembangan ilmu mengenai pandangan *foresight* dan independensi auditor pada auditor.

## 2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan membawa manfaat sebagai berikut :

- a. Sebagai bahan masukan kepada pemerintah dalam menyusun peraturan mengenai pemberian sanksi kepada auditor maupun kepada hakim yang mengatasi masalah kelalaian auditor.
- b. Memberikan pemahaman kepada auditor mengenai pentingnya memiliki kemampuan untuk dapat menerapkan Strategi *Foresight* dan Independensi Auditor dalam memberikan keputusan auditnya.
- c. Memberikan pemahaman kepada hakim bahwa kesalahan auditor dalam memberikan keputusan bukan semata – mata karena terdapat kecurangan, namun dapat disebabkan oleh kekurangmampuan auditor dalam memperkirakan serta memandang suatu ke depan.





## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Audit**

###### **a. Pengertian Audit**

Menurut Haryono Jusup (2010 : 11), pengauditan adalah suatu proses sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan – tindakan dan kejadian – kejadian ekonomi secara obyektif untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak – pihak yang berkepentingan. Semakin banyak kecocokan dan kesetaraan antara asersi dengan kriteria akan membuat kualitas audit tersebut semakin baik, sedangkan menurut Mulyadi ( 2002 : 17), audit adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi misalnya saja transaksi penjualan, pembelian, kas keluar, dan sebagainya dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, yang nantinya hasil dari pengauditan tersebut akan diinformasikan kepada pihak – pihak yang berkepentingan pada informasi tersebut misalnya investor.

**b. Jenis – Jenis Audit**

Menurut Haryono Jusup (2010 : 15-16), jenis audit yaitu :

1) Audit laporan keuangan

Audit laporan keuangan dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan sebagai keseluruhan yaitu informasi kuantitatif yang akan diperiksa dinyatakan sesuai dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Audit laporan keuangan ini akan menghasilkan temuan – temuan di dalam laporan keuangan.

2) Audit kesesuaian

Audit kesesuaian ini menekankan pada apakah seorang klien yang diauditnya telah melakukan hal yang sesuai dengan peraturan yang telah dibuat oleh pihak yang berwenang. Jika klien telah mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang, maka klien tersebut dapat dikatakan telah sesuai.

3) Audit operasional

Audit operasional adalah pengkajian (review) atas setiap bagian dari prosedur dan metoda yang diterapkan suatu organisasi dengan tujuan untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas. Pada audit operasional ini auditor dapat memberikan masukan kepada klien untuk melakukan perbaikan – perbaikan pada kegiatan operasi tertentu pada perusahaan tersebut.

### **c. Akuntan Publik**

Menurut Haryono Jusup (2010 : 18), tanggung jawab utama auditor independen atau lebih umum disebut akuntansi publik adalah melakukan fungsi pengauditan atas laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan.

Boynton (2010 : 17) menerangkan bahwa tanggung jawab auditor dalam mengkomunikasikan temuan kecurangan adalah sebagai berikut :

1. Apabila auditor menentukan bahwa terdapat bukti adanya kecurangan (meskipun kecil), maka hal itu harus menjadi perhatian manajemen, yang pada umumnya satu tingkat lebih tinggi dimana kecurangan itu terjadi.
2. Setiap kecurangan yang melibatkan manajemen senior dan kecurangan yang terjadi pada tingkat manapun yang menyebabkan salah saji yang material pada laporan keuangan harus dilaporkan langsung oleh kepada komite audit atau dewan direksi. Apabila auditor dengan sengaja tidak mengungkapkannya maka dapat dikenakan sanksi maupun hukuman penjara sesuai dengan tingkat kesalahannya.
3. Secara etis dan legal, pada umumnya auditor tidak dapat mengungkapkan kecurangan yang terjadi di luar entitas.

Suatu audit dapat meningkatkan keyakinan para pengguna bahwa laporan keuangan tidak mengandung salah saji material karena auditor adalah seorang ahli yang independen dan objektif yang juga mengetahui bisnis entitas serta persyaratan pelaporan keuangan.

Menurut Ery Wibowo (2011 : 13), seorang auditor harus mampu mengatasi kendala – kendala kontekstual yang dapat muncul ketika auditor akan membuat suatu keputusan, yaitu :

1) Independensi

Auditor dapat dikatakan independen dalam membuat suatu keputusan apabila tidak terpengaruh oleh pihak lain, tidak dapat dikendalikan oleh pihak lain, serta tidak bergantung pada pihak lain. Independensi berarti pula adanya kejujuran dari dalam diri auditor untuk mempertimbangkan fakta yang ada serta tidak memihak kepada salah satu atau lebih pihak yang terlibat.

2) Kompleksitas tugas

Kompleksitas tugas berasal dari lingkungan pemakai serta berkaitan dengan ambiguitas dan ketidakpastian yang terjadi di sekitar pengembangan sistem. Beberapa tugas yang dikerjakan oleh auditor dapat digolongkan sebagai tugas yang memiliki kompleksitas tugas yang tinggi namun beberapa tugas yang ada juga dapat digolongkan sebagai tugas yang memiliki kompleksitas tugas yang rendah.

3) Tekanan kerja atau stress

Tekanan kerja merupakan suatu pola emosi dan reaksi psikologis yang terjadi dalam situasi dimana seseorang merasa terancam atas tujuan penting yang mungkin akan ditemui. Tekanan

kerja ini dapat mempengaruhi seorang auditor dalam memberikan pendapat auditnya.

4) Tekanan anggaran waktu

Tekanan anggaran waktu dapat diartikan sebagai keadaan yang menunjuk auditor untuk dapat bekerja pada waktu yang telah ditetapkan. Adanya tekanan waktu dapat mempengaruhi auditor dalam memberikan pendapat.

**d. Standar Auditing**

Menurut Haryono Jusup (2010 : 51) , standar auditing yaitu :

1) Standar umum

- a) Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis cukup sebagai auditor. Dengan demikian tidak semua orang dapat melakukan audit. Auditor yang kurang ahli pun akan kurang mendapat kepercayaan dari klien untuk mengaudit laporan keuangannya.
- b) Dalam semua hal yang berhubungan dengan penugasan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor
- c) Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama. Kecermatan auditor akan memberikan dampak yang baik baik kualitas auditnya nanti.

## 2) Standar pekerjaan lapangan

- a) Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestinya
- b) Pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang akan dilakukan
- c) Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi pengamatan, pengajuan, pertanyaan, dan konfirmasi sebagai dasar memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan

## 3) Standar pelaporan

- a) Laporan audit harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Jika laporan keuangan tidak disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, maka auditor harus mengungkapkan hal tersebut.
- b) Laporan audit harus menunjukkan keadaan yang di dalamnya prinsip akuntansi tidak secara konsisten diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dalam hubungannya dengan prinsip akuntansi yang diterapkan dalam periode sebelumnya

- c) Pengungkapan informasi dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan audit
- d) Laporan audit harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan, maka alasannya harus dinyatakan. Dalam semua hal yang nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan, laporan audit harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan auditor, jika ada, dan tingkat tanggung jawab yang dipikulnya.

#### **e. Prinsip – Prinsip Etika**

Menurut Haryono Jusup (2010 : 91-99), kode etik Ikatan Akuntan Indonesia memuat delapan prinsip etika yaitu :

##### **1) Tanggung jawab profesi**

Dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai profesional, setiap anggota harus senantiasa menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukannya. Setiap auditor dituntut untuk dapat memiliki rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya maupun hasil kerjanya.



## 2) Kepentingan publik

Setiap anggota berkewajiban untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan kepada publik, menghormati kepercayaan publik, dan menunjukkan komitmen atas Profesionalisme. Dalam hal ini setiap anggota harus mampu melihat kepentingan publik secara menyeluruh, tidak diperbolehkan apabila hanya mengutamakan kepentingan pihak tertentu.

## 3) Integritas

Untuk memelihara dan meningkatkan kepercayaan publik, setiap anggota harus memenuhi tanggung jawab profesionalnya dengan integritas setinggi mungkin. Semakin tinggi integritas, maka akan semakin tinggi pula kepercayaan publik kepada anggota tersebut.

## 4) Obyektivitas

Setiap anggota harus mampu mengambil sikap obyektif, tidak memihak kepada pihak tertentu. Selain itu anggota harus mampu menghindari benturan kepentingan di dalam memenuhi kewajiban profesinya.

## 5) Kompetensi dan kehati-hatian profesional

Sikap kehati-hatian akan menjadi suatu hal yang penting oleh anggota dalam melaksanakan kewajiban profesinya. Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan kehati-

hatian, kompetensi dan ketekunan, serta mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan keterampilan profesional pada tingkat yang diperlukan untuk memastikan bahwa klien atau pemberi kerja memperoleh manfaat dari jasa profesionalnya yang kompeten berdasarkan perkembangan praktik legislasi dan teknik yang paling mutakhir.

#### 6) Kerahasiaan

Setiap anggota harus menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh selama melakukan jasa profesionalnya dan tidak boleh memakai atau mengungkapkan informasi tersebut tanpa persetujuan, kecuali bila ada hak atau kewajiban profesional atau hukum untuk mengungkapkannya. Hak atau kewajiban profesional atau hukum yang dapat mengungkapkannya misalnya saja rahasia tersebut dibuka untuk melakukan penyelidikan atas perkara yang terjadi yang membutuhkan informasi tersebut.

#### 7) Perilaku profesional

Setiap anggota harus berperilaku yang konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi. Semakin profesional anggota tersebut, maka akan semakin baik pula kualitas individunya.

#### 8) Standar teknis

Setiap anggota harus melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan teknis dan standar profesionalnya yang relevan.

Tidak diperbolehkan anggota tersebut melakukan jasa profesinya dengan tidak menggunakan aturan – aturan yang berlaku.

## **2. Pendapat Audit**

### **a. Pengertian Pendapat Audit**

Menurut Nuryatno (2001) dalam Hery dan Merrina Agustiny dan Merrina Agustiny (2007 : 7) “Keputusan (*decision*) berarti pilihan (*choice*), yaitu pilihan dari dua atau lebih kemungkinan”. Sementara menurut Mulyadi (2002 : 37) pendapat audit adalah kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau pemikiran tentang suatu objek, peristiwa, status, atau jenis peristiwa lain. Keputusan tersebut yang nantinya akan dijadikan pertimbangan oleh pihak – pihak yang berkepentingan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa seorang auditor harus mampu mempertimbangkan konsekuensi yang akan terjadi akibat dari pendapat audit yang akan diambilnya. Dalam pengambilan keputusan ini seorang auditor harus mampu memberikan pernyataan yang tepat karena hasil dari keputusannya tersebut dapat dijadikan pertimbangan oleh beberapa pihak dalam mengambil keputusan misalnya para investor akan membutuhkan keputusan audit tersebut sebagai pertimbangan apakah mereka akan menanamkan sahamnya di

perusahaan yang bersangkutan tersebut atau akan berpindah pada perusahaan lainnya.

Menurut Agoes (2004) dalam Hery dan Merrina Agustiny (2007 : 7) :

Pada akhir pemeriksaannya dalam suatu pemeriksaan umum (general audit), auditor akan memberikan suatu laporan audit yang terdiri dari lembaran opini dan laporan keuangan. Lembaran opini merupakan tanggung jawab auditor dimana auditor memberikan pendapatnya terhadap kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen dan merupakan tanggung jawab manajemen.

Apabila dalam laporan keuangan terdapat temuan – temuan yang diduga pada masa depan akan memberikan kerugian kepada semua pihak yang bersangkutan, maka seorang auditor dapat memberikan keputusan sesuai dengan keadaan yang ada. Menurut Hery dan Merrina Agustiny (2007 : 8), untuk membuktikan bahwa auditor sudah menjalankan pemeriksaannya sesuai dengan standar auditing, maka auditor harus mendokumentasikannya. Dokumentasi tersebut berupa kertas kerja pemeriksaan (*audit working papers*) yang nantinya dapat digunakan oleh pihak yang berkepentingan.

Untuk mengantisipasi agar auditor memiliki bukti audit ketika keputusan auditnya dipertanyakan oleh pihak yang bersangkutan, maka auditor harus menyimpan bukti – bukti audit maupun temuan – temuan audit dengan baik. Hal tersebut akan mempermudah auditor untuk memberikan penjelasan serta pemaparan kepada pihak yang bertanya. Untuk melaporkan hasil pemeriksaannya tersebut, maka

auditor akan memaparkannya dalam bentuk tertulis di dalam kertas kerja pemeriksaan.

Menurut Jenkys dan Hynes yang dikutip oleh Puspa dalam Budi Susetyo (2009 : 19), dalam memberikan pendapat, seorang auditor harus memperhatikan beberapa hal yaitu :

1. Kewajiban bersyarat

Kewajiban bersyarat ini mencakup :

- a) Keinginan untuk mengungkapkan atau tidak perkara hukum yang sedang dihadapi klien
- b) Keinginan untuk merekomendasikan klien agar mengungkapkan perkara hukum tersebut di dalam laporan keuangannya

2. Kolektibilitas piutang dagang

Kolektibilitas piutang dagang mencakup :

- a) Keinginan mempercayai tertagihnya piutang dagang klien
- b) Keinginan merekomendasikan klien untuk mengalokasikan piutang bermasalah kedalam penyisihan piutang tak tertagih

3. Penentuan tingkat materialitas

Penentuan tingkat materialitas mencakup :

- a) Keinginan memperluas sampel bukti untuk akun persediaan barang dagang
- b) Keinginan merekomendasikan klien untuk membuat penyesuaian persediaan barang dagang

#### 4. Perekayasaan transaksi

Perekayasaan transaksi mencakup :

- a) Keinginan memperluas pengujian atas indikasi perekayasaan transaksi
- b) Keinginan merekomendasikan klien untuk membuat penyesuaian atas selisih harga beli dalam laporan keuangan

#### **b. Tipe Pendapat Auditor**

Menurut Mulyadi ( 2002 : 416-423) tipe pendapat auditor yaitu :

##### 1) Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian

Dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, auditor menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum di Indonesia. Ini adalah pendapat yang dinyatakan dalam laporan audit baku.

##### 2) Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan yang Ditambahkan dalam Laporan Audit Baku

Keadaan tertentu mungkin mengharuskan auditor menambahkan suatu paragraf penjelasan (atau bahasa penjelasan yang lain) dalam laporan audit meskipun tidak mempengaruhi pendapat wajar tanpa pengecualian atau laporan keuangan auditan. Paragraf penjelasan ini dicantumkan setelah pendapat paragraf.

### 3) Pendapat Wajar dengan Pengecualian

Melalui pendapat wajar dengan pengecualian, auditor menyatakan bahwa laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum di Indonesia, kecuali untuk dampak hal-hal yang dikecualikan.

### 4) Pendapat tidak Wajar

Dengan pendapat tidak wajar, auditor menyatakan bahwa laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

### 5) Pernyataan tidak Memberikan Pendapat

Dengan pernyataan tidak memberikan pendapat, auditor menyatakan bahwa ia tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan klien. Pernyataan tidak memberikan pendapat diberikan oleh auditor jika auditor tidak melaksanakan audit yang berlingkup memadai untuk memungkinkan auditor memberikan pendapat atas laporan keuangan. Pernyataan tidak memberikan pendapat juga dapat diberikan oleh auditor jika ia dalam kondisi tidak independen dalam hubungannya dengan klien.

### c. Informasi Keuangan

Menurut Jumingan (2005 : 35), informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna bagi berbagai pihak baik pihak yang ada dalam perusahaan maupun pihak yang berada di luar perusahaan. Bagi pihak di luar perusahaan misalnya saja bagi seorang investor. Ketika investor akan menanamkan sahamnya pada perusahaan tertentu, dia membutuhkan informasi keuangan perusahaan yang bersangkutan sebagai bahan pertimbangan. Informasi yang berguna misalnya tentang kemampuan perusahaan untuk melunasi utang – utang jangka pendek, kemampuan perusahaan dalam membayar bunga dan pokok pinjaman, dan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan besarnya modal sendiri.

## 3. Kajian Teori tentang Strategi *Foresight*

### a. Bias *Hindsight*

Christensen - Szalanski dan Willham dalam Lowe dan Reckers (2000 : 3) menyatakan bahwa secara operasional bias *hindsight* dinyatakan sebagai perbedaan antara probabilitas subjektif dari terjadinya hasil yang ditaksir dimasa yang akan datang dengan cara ditelusur ke belakang dan tanpa adanya pandangan ke depan (*foresight*). Sedangkan Kadous dalam Lowe dan Reckers (2000 : 3) mengartikan bias *hindsight* adalah kecenderungan dari individu dengan



pengetahuan hasil untuk melebih-lebihkan kemampuan mereka untuk meramalkan hasil yang diberikan *ex ante*.

Menurut I Made Narsa (2010 : 4), bias *hindsight* dapat dipahami dalam dua perpektif yaitu perpektif evaluator dalam hal ini hakim dan perpektif pengambil keputusan dalam hal ini auditor. Evaluator memiliki informasi output karena evaluator berada pada posisi setelah kejadian, sedangkan pengambil keputusan tidak memiliki informasi output karena auditor berada pada posisi sebelum kejadian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bias *hindisight* adalah ketidakmampuan evaluator melihat apa yang terjadi di masa lampau serta ketidakmampuan auditor untuk memprediksi hal yang dapat terjadi di masa depan.

Dari perpektif *hindsight*, evaluator cenderung akan memberikan prediksi bahwa output tersebut merupakan serangkaian kegiatan yang seharusnya mampu diprediksi oleh auditor. Hal tersebut menuntut seorang auditor untuk mampu memprediksi kemungkinan baik maupun buruk yang dapat terjadi di masa depan mengingat auditor berada di waktu yang berbeda dengan evaluator.

#### **b. Strategi Foresight**

Menurut European Commision (2010 : 10), Strategi *Foresight* diartikan sebagai proses yang menggabungkan tiga unsur mendasar: prospektif (jangka panjang atau forward-looking) pendekatan, perencanaan

(termasuk pembuatan kebijakan dan penetapan prioritas) pendekatan, dan pendekatan partisipatif (melibatkan para pemangku kepentingan dan sumber pengetahuan). Adapun pengertian *foresight* menurut Stanley Zaroin dalam Yulius Yogi Cristiawan dan Beta Benaja (1999 : 5), *foresight* adalah suatu sikap maupun tindakan yang tidak hanya terpaku pada hal – hal yang telah terjadi ataupun menempatkan analisis akuntansi hanya pada data historis tetapi juga mulai melihat ke depan tanpa melupakan data informatif yang berasal dari masa lalu yang memiliki pengaruh terhadap masa depan.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Strategi *Foresight* adalah suatu kemampuan seseorang untuk dapat memperkirakan serta mampu memandang ke depan mengenai suatu hal atau peristiwa yang mungkin dapat terjadi di masa yang akan datang. Hal tersebut dilakukan tanpa melupakan data – data di masa lalu yang dapat memberikan pengaruh pada masa yang akan datang.

Menurut Brown dan Solomon dalam Lowe dan Reckers (2000 : 5), Strategi *Foresight* dapat diterapkan sebagai alat bantu pengambilan keputusan dalam perencanaan auditor dan proses penghakiman. Di dalam proses penghakiman akan menyatukan persepsi dari evaluator dengan pandangan auditor.

Menurut Boatsman et al dalam Lowe dan Reckers (2000 : 5), Strategi *Foresight* sangat berguna bagi auditor yang memahami bahwa :

- 1) Hasil negatif yang ekstrim dapat menimpa kantor akuntan publik yang disebabkan oleh hasil penilaian auditor yang salah
- 2) Kinerja mereka akan dinilai di belakang oleh pihak eksternal
- 3) Sulit untuk mempengaruhi evaluasi yang dilakukan oleh pihak eksternal tersebut karena pihak eksternal menilai di belakang.

Jika auditor mempertimbangkan adanya potensi penghakiman dalam pandangan ke depan, auditor akan lebih mungkin untuk melaksanakan audit dengan perspektif *hindsight*. Dengan adanya perspektif *hindsight* tersebut, maka auditor akan berusaha pula untuk melakukan pandangan ke depan (*foresight*).

Melalui penggunaan alat bantu keputusan, auditor dapat didorong untuk berpikir lebih lengkap tentang hasil audit yang mungkin sebelum membuat penilaian (Levi dan Pryor dalam Lowe dan Reckers , 2000 : 6). Auditor akan mencoba untuk mempertimbangkan hal – hal yang dapat terjadi di kemudian hari mengenai hal yang positif maupun hal yang negatif. Menurut Casper et al dalam Lowe dan Reckers (2000 : 5) menyatakan bahwa auditor akan mampu mempertimbangkan konsekuensi potensial (baik positif maupun negatif) dari penilaian mereka dan mengambil langkah yang tepat untuk menghindari hasil tertentu. Diharapkan auditor akan lebih banyak dipengaruhi oleh hasil negatif, mengingat bahwa individu biasanya memberikan bobot yang lebih besar dengan hasil negatif daripada hasil positif.

Menurut I Made Narsa (2011 : 5) Strategi *Foresight* secara khusus sangat berguna bagi auditor yang menyadari bahwa *outcome* negatif yang ekstrem bisa menyimpannya akibat kekeliruan pertimbangan dan kinerjanya akan dinilai di kemudian hari oleh pihak eksternal. Hal tersebut akan membantu auditor dalam melakukan pertimbangan audit agar tidak melakukan pertimbangan yang keliru.

#### **4. Independensi Auditor**

Menurut Mulyadi (2002 : 26 – 27), independensi adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh orang lain, tidak dapat dikendalikan oleh pihak lain, serta tidak bergantung pada orang lain. Independensi juga dapat diartikan sebagai adanya sikap jujur dari dalam diri auditor untuk mempertimbangkan fakta – fakta yang ada tanpa memihak kepada pihak tertentu.

Menurut Elyzabet dan Santy Setiawan (2012 : 15-20), faktor yang mempengaruhi Independensi Auditor adalah :

##### **a. Lama hubungan dengan klien (*audit tenure*)**

Peraturan mengenai jasa akuntan publik diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan No.17/PMK.01/2008. Peraturan tersebut membatasi masa kerja auditor paling lama tiga tahun buku secara berturut – turut pada klien yang sama, sedangkan untuk Kantor Akuntan Publik dibatasi selama enam tahun. Peraturan tersebut bertujuan agar tidak

ada kedekatan antara auditor dengan klien sehingga auditor dapat bersikap independen.

b. Tekanan dari klien

Dalam melakukan auditnya, terkadang auditor mengalami konflik kepentingan. Manajemen suatu perusahaan yang diauditnya mungkin menginginkan laporan keuangannya terlihat bagus yang dapat tergambar dari laba perusahaan yang tinggi. Untuk mencapai hal tersebut manajemen dapat memberikan tekanan kepada auditor untuk dapat menghasilkan pendapat audit yang sesuai dengan keinginan klien. Pada keadaan tersebut auditor dihadapkan pada suatu dilema. Jika auditor mengikuti perintah dari klien, maka hasil auditnya tidak sesuai dengan standar namun jika auditor tetap berpedoman pada standar audit maka akan timbul kemungkinan bahwa klien akan menghentikan atau membatalkan penugasan yang diserahkan kepada auditor yang bersangkutan.

c. Telaah dari rekan auditor (*peer review*)

*Peer review* adalah *review* oleh akuntan publik (rekan) namun secara praktik di Indonesia dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Adapun tujuan *peer review* adalah untuk menentukan dan melaporkan apakah KAP yang diteliti itu telah mengembangkan kebijakan dan prosedur yang memadai.

d. *Audit fee*

Seorang auditor dapat menjadi tidak independen apabila auditor menganggap *audit fee* dari satu klien tertentu merupakan sebagian besar pendapatan yang diterima oleh kantor akuntan tersebut. Selain itu, pemberian fasilitas dari klien yang berlebihan dapat pula menyebabkan rasa sungkan pada auditor sehingga dapat menyebabkan auditor tersebut tidak independen.

e. Jasa non audit

Menurut Haryono Jusup (2010 :5), jasa attestasi adalah jenis jasa penjaminan yang dilakukan KAP dengan menerbitkan suatu laporan tertulis yang menyatakan kesimpulan tentang keandalan pernyataan tertulis yang telah dibuat oleh pihak lain.

## B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang berjudul “Strategi *Foresight* untuk Mengubah Perspektif *Ex Ante* ke Perspektif *Ex Post* dalam Proses Keputusan Auditor” yang ditulis oleh I Made Narsa tahun 2011

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji Strategi *Foresight* dapat dijadikan alat bantu keputusan bagi auditor untuk meminimalisir bias *hindsight* yang sering terjadi pada evaluator. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh I Made Narsa ini adalah alat bantu keputusan *foresight* terbukti efektif dalam mitigasi bias *hindsight*.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh I Made Narsa (2011) dengan penelitian ini adalah kedua penelitian tersebut meneliti mengenai Strategi *Foresight* yang ada pada auditor, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah pada penelitian relevan menggunakan sampel mahasiswa yang diposisikan sebagai auditor sedangkan pada penelitian ini menggunakan auditor sebagai sampel sehingga diharapkan dapat menghasilkan hasil yang lebih valid.

2. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi Auditor terhadap Pendapat Audit” yang ditulis oleh Sekar Mayangsari tahun 2003

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur pengaruh Keahlian Audit dan Independensi Auditor terhadap Pendapat Audit. Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu Keahlian Audit dan Independensi Auditor berpengaruh terhadap Pendapat Audit.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah kedua penelitian tersebut menggunakan Pendapat Audit sebagai variabel dependen. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan terletak pada variabel independen. Penelitian relevan menggunakan Keahlian Audit dan Independensi Auditor sebagai variabel independen, sedangkan penelitian sekarang menggunakan Strategi *Foresight* dan Independensi Auditor.

3. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Etika Profesi, dan Pengetahuan Auditor dalam Mendeteksi Kekeliruan terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor” yang ditulis oleh Dian Mayasari tahun 2011

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengukur Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Etika Profesi, dan Pengetahuan Auditor dalam mendeteksi kekeliruan terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor. Hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Etika Profesi, dan Pengetahuan Auditor mempengaruhi ketepatan pemberian opini auditor.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah kedua penelitian tersebut menggunakan pendapat audit sebagai variabel dependen serta menggunakan Independensi Auditor sebagai salah satu variabel independen. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan terletak pada variabel independen. Penelitian relevan menggunakan Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Etika Profesi, dan Pengetahuan Auditor sebagai variabel independen, sedangkan penelitian ini menggunakan Strategi *Foresight* dan Independensi Auditor.



4. Penelitian yang berjudul “ *The Use of Foresight Decision Aids in Auditor’s Judgment*” yang ditulis oleh Lowe dan Reckers tahun 2000

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah :

- a) Bantuan keputusan *foresight* dapat digunakan oleh auditor untuk mengantisipasi adanya bias *hindsight*.
- b) Bantuan keputusan *foresight* dimana subyek secara eksplisit diminta untuk menggambarkan eksposur hukum bagi perusahaan akan moderat bias *hindsight*
- c) Auditor disediakan informasi negatif (kebangkrutan) mengenai hasil klien audit mereka (di belakang) akan memberikan penilaian persediaan usang signifikan lebih besar daripada auditor yang tidak menerima informasi hasil ini

Persamaan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah kedua penelitian meneliti mengenai pendapat audit dan penggunaan Strategi *Foresight*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian relevan adalah penelitian relevan menggunakan metode eksperimen, sedangkan penelitian ini menggunakan metode *survey* untuk melihat pengaruh yang ada.

### C. Kerangka Berpikir

#### 1. Pengaruh Strategi *Foresight* terhadap pendapat audit

Salah satu faktor penyebab yang menimbulkan adanya kesenjangan harapan yaitu bingkai waktu yang berbeda antara auditor dan evaluator dalam melihat kinerja auditor. Penilaian yang dilakukan oleh evaluator yaitu perpektif belakang dimana seorang evaluator akan berada diujung waktu di masa depan yang akan menilai suatu kinerja auditor dengan cara melihat dan mengkaji hal yang telah terjadi.

Apabila kesenjangan bingkai waktu yang berbeda antara auditor dan evaluator tersebut dapat diminimalisir, maka diharapkan tidak akan memunculkan kerugian bagi beberapa pihak yang terlibat, terutama auditor. Untuk memperkecil kesenjangan tersebut, maka auditor memerlukan suatu alat bantu keputusan. Strategi *Foresight* diharapkan mampu menjadi alat bantu keputusan bagi auditor tersebut agar auditor dapat mempertimbangkan dan memprediksi kemungkinan baik maupun kemungkinan buruk yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini diharapkan Strategi *Foresight* dapat mempengaruhi auditor dalam memberikan pendapat auditnya. Dengan bantuan Strategi *Foresight* ini diharapkan auditor mampu memperbaiki kualitas auditnya serta kualitas keputusan auditnya menjadi lebih dapat dipercaya oleh pihak yang bersangkutan.

## 2. Pengaruh Independensi Auditor terhadap Pendapat Audit

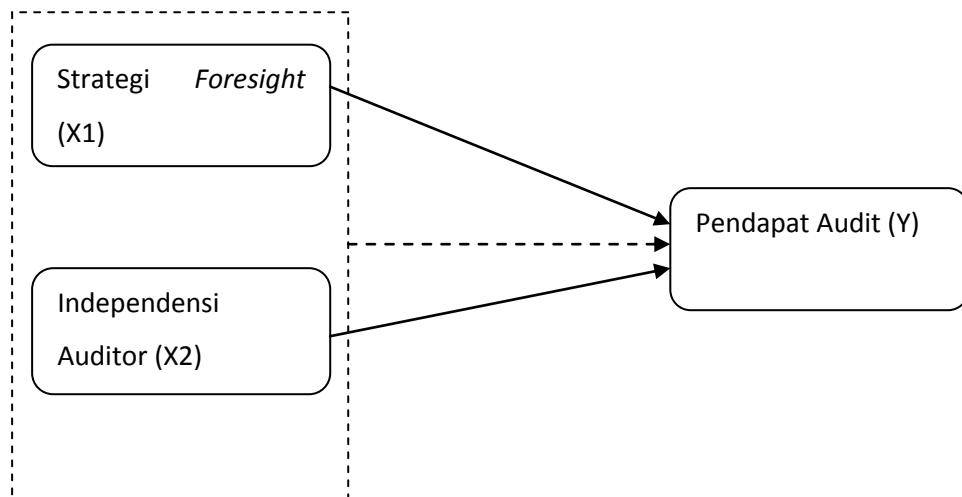
Auditor merupakan sebuah profesi yang sangat bergantung pada kepercayaan masyarakat. Upaya yang dapat dilakukan untuk mempertahankan kepercayaan ini adalah sikap Independensi Auditor. Agar auditor dapat independen maka biasanya auditor tidak memiliki hubungan keluarga dengan pihak yang akan diaudit. Jika auditor tidak memiliki hubungan dengan pihak yang akan diaudit tersebut, maka auditor dapat memberikan pendapat audit yang sesuai dengan kenyataan yang ada. Adanya sikap independen di dalam diri auditor akan menyebabkan auditor tersebut memberikan pendapat audit yang tepat.

## 3. Pengaruh Strategi *Foresight* dan Independensi Auditor terhadap Pendapat Audit

Auditor dituntut untuk dapat memiliki sikap yang dapat memprediksi dan mempertimbangkan kejadian (*foresight*) sehingga dampak positif dan dampak negatif mengenai suatu kejadian serta keputusan dapat diprediksi dengan baik. Strategi *Foresight* tersebut dapat memicu auditor untuk bersikap independen. Selanjutnya auditor dapat memberikan pendapat auditnya dengan baik yaitu pendapat audit yang sesuai dengan kenyataan yang ada.

#### D. Paradigma Penelitian

Dari kerangka pikir di atas maka dapat dibuat paradigma penelitian sebagai berikut :



**Gambar 1. Paradigma Penelitian**

—————→ : pengaruh secara parsial

- - - - -→ : pengaruh secara simultan

#### E. Hipotesis Penelitian

H1 : Strategi *Foresight* berpengaruh terhadap Pendapat Audit

H2 : Independensi Auditor berpengaruh terhadap Pendapat Audit

H3 : Strategi *Foresight* dan Independensi Auditor berpengaruh terhadap Pendapat Audit



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik yang berada di Yogyakarta dengan metode *survey* dengan sampel yaitu auditor yang bekerja di KAP tersebut. Waktu penelitian dilakukan pada bulan September 2013 - April 2014.

##### **B. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian *survey* karena penelitian ini meneliti perilaku suatu individu atau kelompok. Penelitian *survey* ini mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Setelah data diperoleh kemudian hasilnya akan diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar – dasar teori yang telah dipelajari sedangkan analisis dilakukan dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode statistik yang relevan.

##### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Penjelasan lebih lanjut mengenai variabel tersebut diuraikan pada penjelasan di bawah ini.

## 1. Variabel Dependen

Pendapat audit adalah kebijakan auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau pemikiran tentang suatu objek, peristiwa, status, atau jenis peristiwa lain. Keputusan tersebut yang nantinya akan dijadikan pertimbangan oleh pihak – pihak yang berkepentingan. Menurut Rakhmat Bakhtiar (2012), indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dependen ini yaitu wajar tanpa pengecualian, wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelas, wajar dengan pengecualian, tidak wajar, tidak memberikan pendapat. Skala Likert mulai dari 1 untuk sangat tidak setuju sampai 5 untuk sangat setuju.

## 2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono , 2010 : 2) variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen biasa dilambangkan dengan X.

Terdapat dua variabel independen dalam penelitian ini. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Strategi *Foresight* dan Independensi Auditor.

### a. Strategi *Foresight* (X1)

Strategi *Foresight* adalah suatu sikap maupun tindakan yang tidak hanya terpaku pada hal – hal yang telah terjadi ataupun menempatkan analisis akuntansi hanya pada data historis tetapi

juga mulai melihat ke depan tanpa melupakan data informatif yang berasal dari masa lalu yang memiliki pengaruh terhadap masa depan. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini yaitu menyadari adanya risiko, menyadari adanya perbedaan bingkai waktu, mampu melihat ke depan, dan tidak hanya terpaku pada data historis. Skala Likert mulai dari 1 untuk sangat tidak setuju sampai 5 untuk sangat setuju

b. Independensi Auditor (X2)

Independensi auditor adalah sikap mental yang bebas dari pengaruh orang lain, tidak dapat dikendalikan oleh pihak lain, serta tidak bergantung pada orang lain. Menurut Rakhmat Baktiar (2012), Independensi auditor diukur dengan indikator lama hubungan dengan klien, tekanan dari klien, telaah dari rekan auditor, *audit fee*, dan jasa non audit. Skala Likert mulai dari 1 untuk sangat tidak setuju sampai 5 untuk sangat setuju.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

1. Populasi

Menurut Iqbal Hasan (2008 : 84), populasi (*universe*) adalah total dari individu yang memiliki karakteristik tertentu yang nantinya akan dijadikan bahan penelitian oleh para peneliti. Populasi dari penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta.



## 2. Sampel

Menurut Iqbal Hasan (2008 : 84) sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara – cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Sama halnya dengan populasi, karakteristik yang akan dipakai ini juga menurut pertimbangan – pertimbangan yang timbul dari peneliti. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Convenience Sampling*. Teknik *convenience sampling* merupakan teknik pemilihan sampel yang didasarkan pada kemudahan peneliti dalam mengambil sampel.

**Tabel 1. Daftar KAP di Yogyakarta**

No.	Nama KAP	Alamat
1	KAP DRS. Bimar, Muntalib, dan Yunus (Cab)	Jl. Soka No.24 Barcio, Yogyakarta
2.	KAP Drs. Hadiono	Jl. Kusbini No.27, Yogyakarta
3.	KAP Hadori Sugiarto Adi dan rekan (Cab)	Jl. Prof. Dr. Sarjito No.9, Yogyakarta
4.	KAP Drs. Henry dan Sugeng (Pusat)	Jl. Gajah Mada No. 22, Yogyakarta
5.	KAP Drs. Inaresjz Kemalawarta	Prenggan, Kota Gede, Yogyakarta
6.	KAP Indarto Waluyo	Jl. Ring Road Timur No.33, Wonocatur, Yogyakarta
7.	KAP Drs, Kumalahadi	Mudal, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
8.	KAP Drs. Soeroso Donosapoetro, MM	Demangan Baru, Yogyakarta
9.	KAP Dra. Suhartati dan rekan (Cab)	Perumahan Nogotirto I No.11, Nogotirto Gamping, Sleman, Yogyakarta
10.	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang dan Ali	Jl. Kusumanegara (Pojok Pertigaan Balai Kota) Yogyakarta

(sumber : [www.IAPI.org.id](http://www.IAPI.org.id))

## E. Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti langsung dari sumber utama. Sumber utama dalam penelitian ini yaitu responden yang harus mengisi kuesioner. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarkan ke auditor yang bekerja di KAP Yogyakarta.

Data dikumpulkan dengan cara membagikan kuesioner kepada responden secara langsung. Angket (kuesioner) adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku (Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah, 2012: 44). Dalam kuesioner ini dapat diberikan beberapa pertanyaan yang dijawab dengan memberikan pilihan skala *likert*.

Kuesioner dibagi menjadi empat bagian. Bagian A terdiri dari pertanyaan – pertanyaan yang berhubungan dengan profil responden, bagian B terdiri pertanyaan – pertanyaan yang berhubungan dengan variabel independen yaitu Strategi *Foresight*, bagian C terdiri dari pernyataan yang berhubungan dengan variabel Independensi Auditor, sedangkan bagian terakhir pernyataan mengenai variabel dependen yaitu Pendapat Audit.

## F. Instrumen Penelitian dan Pengukuran Variabel Penelitian

### 1. Instrumen Penelitian

**Tabel 2. Kisi – kisi Variabel Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Pernyataan no	Sumber
1	Pendapat Audit (Y)	Wajar tanpa pengecualian	1, 2, 3, 4, 5,7	Rakhmat Bakhtiar (2012)
		Wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjas	6	
		Wajar dengan pengecualian	8	
		Tidak wajar	10, 11	
		Tidak memberikan pendapat	9, 12	
2	Strategi <i>Foresight</i> (X1)	Menyadari adanya risiko	2, 3, 4, 9	Elyzabet dan Santy setiawan (2012)
		Menyadari adanya perbedaan bingkai waktu	5, 6, 10	
		Mampu melihat ke depan/memprediksi	1	
		Tidak hanya terpaku pada data historis	7, 8	
3	Independensi Auditor (X2)	Lama hubungan dengan klien	1, 2, 3	Rakhmat Bakhtiar (2012)
		Tekanan dari klien	4, 5, 9	
		Telaah dari rekan auditor	6, 10	
		Audit fee	11, 12	
		Jasa non audit	7, 8	

## 2. Pengukuran Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan skala *likert*.

Skala likert yang digunakan untuk mengukur Strategi *Foresight* adalah:

**Tabel 3. Penilaian Skor Pernyataan Variabel Strategi *Foresight***

Keterangan jawaban untuk variabel Strategi <i>Foresight</i>	Tingkat penelitian	
	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
SS : Sangat Sering	5	1
S : Sering	4	2
N : Netral	3	3
TS : Tidak Sering	2	4
STS : Sangat Tidak Sering	1	5

Sedangkan skala *likert* untuk mengukur Pendapat Audit dan Independensi Auditor adalah :

**Tabel 4. Penilaian Skor Pernyataan Variabel Independensi Auditor dan Pendapat Audit**

Keterangan jawaban untuk variabel pendapat audit dan independensi auditor	Tingkat penelitian	
	Pernyataan positif	Pernyataan negatif
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
N : Netral	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

## G. Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur seberapa tepat suatu instrumen dapat digunakan sebagai alat ukur. Menurut Sugiyono (2010 : 348), valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid maka diharapkan akan mendapatkan hasil penelitian yang valid pula. Menurut Sugiyono (2010 : 348), hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar (2009 : 288), jika  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel maka alat pengumpul data tersebut valid.

**Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Pendapat Audit**

Item	<i>Pearson Correlation</i>	r-tabel	Signifikansi	Ket.
Y.1	0,808	0,361	0,000	Valid
Y.2	0,823	0,361	0,000	Valid
Y.3	0,790	0,361	0,000	Valid
Y.4	0,716	0,361	0,000	Valid
Y.5	0,559	0,361	0,008	Valid
Y.6	0,810	0,361	0,000	Valid
Y.7	0,447	0,361	0,023	Valid
Y.8	0,531	0,361	0,016	Valid
Y.9	0,660	0,361	0,000	Valid
Y.10	0,751	0,361	0,000	Valid
Y.11	0,789	0,361	0,000	Valid
Y.12	0,805	0,361	0,000	Valid

Sumber: data primer diolah, 2014

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai korelasi *product moment* ( $r$  – hitung) untuk masing – masing item pernyataan lebih dari nilai  $r$  – tabel sebesar 0.361, sehingga dapat disimpulkan bahwa item – item dari pernyataan tersebut dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data.

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen Strategi *Foresight***

Item	<i>Pearson Correlation</i>	r-tabel	Signifikansi	Ket.
X1.1	0,693	0,361	0,000	Valid
X1.2	0,735	0,361	0,000	Valid
X1.3	0,668	0,361	0,000	Valid
X1.4	0,557	0,361	0,000	Valid
X1.5	0,576	0,361	0,000	Valid
X1.6	0,674	0,361	0,000	Valid
X1.7	0,545	0,361	0,000	Valid
X1.8	0,402	0,361	0,000	Valid
X1.9	0,485	0,361	0,000	Valid
X1.10	0,383	0,361	0,003	Valid

Tabel 6 di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi *product moment* ( $r$  – hitung) untuk masing – masing item pernyataan lebih dari nilai  $r$  – tabel sebesar 0.361, sehingga dapat disimpulkan bahwa item – item dari pernyataan tersebut dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data.

**Tabel 7. Hasil Uji Validitas Instrumen Independensi Auditor**

Item	<i>Pearson Corelation</i>	r-tabel	Signifikansi	Ket.
X2.1	0,711	0,361	0,000	Valid
X2.2	0,761	0,361	0,000	Valid
X2.3	0,827	0,361	0,000	Valid
X2.4	0,532	0,361	0,006	Valid
X2.5	0,619	0,361	0,008	Valid
X2.6	0,793	0,361	0,000	Valid
X2.7	0,613	0,361	0,023	Valid
X2.8	0,420	0,361	0,046	Valid
X2.9	0,510	0,361	0,005	Valid
X2.10	0,459	0,361	0,012	Valid
X2.11	0,613	0,361	0,000	Valid
X2.12	0,532	0,361	0,006	Valid

Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi *product moment* ( *r* – hitung) untuk masing – masing item pernyataan lebih dari nilai *r* – tabel sebesar 0.361, sehingga dapat disimpulkan bahwa item – item dari pernyataan tersebut dikatakan valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data.

## 2. Uji Reliabilitas

Pengujian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *interval consistency* karena percobaan instrumen hanya dilakukan satu kali saja. *Interval consistency* pada penelitian ini menggunakan rumus alfa cronbach. Menurut Sugiyono (2010 : 365), pengujian reliabilitas dengan teknik Alfa Cronbach dilakukan untuk jenis data interval/essay. Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan teknik alfa cronbach yaitu :

(1)

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Dimana :

K = mean kuadrat antara subyek

 $\sum s_i^2$  = mean kuadrat kesalahan $s_t^2$  = varians total

(Sumber : Sugiyono 2010 : 365)

Rumus untuk mengukur varians total dan varians item adalah sebagai berikut :

(2)

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

(3)

$$s_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Dimana :

Jk<sub>i</sub> = jumlah kuadrat seluruh skor itemJK<sub>s</sub> = jumlah kuadrat subyek

(Sumber : Sugiyono 2010 : 365)

Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady ( 2009 : 293), jika Cronbach's Alpha kurang dari 0, 60 maka alat pengumpul data tersebut tidak reliabel.

Hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Ket.
Y (Pendapat Audit)	12	0,910	Reliabel
X1 (Strategi Foresight)	10	0,767	Reliabel
X2 (Independensi Auditor)	12	0,848	Reliabel



Berdasarkan tabel di atas, semua variabel yang diuji reliabel karena memiliki Cronbach's Alpha yang lebih besar 0,60.

## H. Teknik Analisis Data

Tahap – tahap pengujiannya adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Apabila residual berdistribusi normal, maka model regresi tersebut dikatakan baik. Menurut Imam Ghazali (2011:165), data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp.Sig.* lebih besar dari 0,05.

#### b. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2010 : 260), sebelum melakukan analisis regresi, maka diperlukan uji linearitas dan keberartian. Maksud dari linearitas yaitu apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Apabila garis tersebut tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Menurut Sugiyono (2010 : 260), data dikatakan linear apabila signifikansi pada *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Apabila residualnya memiliki varians yang sama maka disebut homoskedastisitas, namun apabila residualnya tidak memiliki varians yang sama maka disebut heteroskedastisitas.

Regresi dikatakan baik apabila memiliki varians yang sama. Menurut Duwi Prayitno (2013:9), jika nilai *sig* lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas penelitian. Pengukuran multikolinearitas dapat menggunakan korelasi *product moment*. Menurut Duwi Prayitno (2013:59), jika angka *tolerance* dari variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 10% dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model regresi tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas yang ada.

2. Menguji hipotesis dengan uji regresi linear sederhana

Menurut Sugiyono (2010:261) regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Uji regresi linear sederhana ini digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan hipotesis 2.

a. Membuat garis regresi linear sederhana

(4)

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

(Sumber : Sugiyono 2010 : 261)

b. Mencari koefisien determinasi

Menurut Imam Ghozali (2011:97), koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

c. Melakukan pengujian dengan menghitung uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel

dependen. Rumus uji signifikansi kolerasi variabel independen terhadap variabel dependen :

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})} \quad (5)$$

Keterangan :

t : t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah ke-n (Sugiyono, 2008 )

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Setelah ditemukan nilai t hitung, nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikansi 5%. Karena penelitian ini menggunakan uji dua pihak maka untuk pencarian nilai t tabel menggunakan signifikansi  $5\%:2=2,5\%$ . Menurut Husaini Usman dan Purnomo Setiady (2009:124),  $H_0$  diterima jika  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  sedangkan  $H_0$  ditolak apabila  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ .

### 3. Regresi linier berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh beberapa variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga.

- a. Membuat persamaan garis dengan dua prediktor menggunakan rumus:

$$Y = \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \alpha_3 X_3 + k \quad (6)$$

Keterangan:

$Y$  : Kriteria

$X$  : Prediktor

$\alpha_1$  : Koefisien prediktor  $X_1$

$\alpha_2$  : Koefisien prediktor  $X_2$

$\alpha_3$  : Koefisien prediktor  $X_3$

$k$  : Bilangan konstan (Sutrisno Hadi, 2004)

Teknik regresi menunjuk pada korelasi antara variabel bebas tersebut dicari korelasinya bersama sehingga ketiganya diketahui seberapa besar sumbangannya terhadap variabel terikat (Suharsimi Arikunto, 2009: 359).

- b. Mencari koefisien determinasi antara prediktor  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  dengan kriteria  $Y$  menggunakan rumus :

$$R^2_{y(1,2,3)} = \frac{(a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y)}{\sum Y^2} \quad (7)$$

Keterangan :

$R^2_{y(1,2,3)}$  : koefisien determinasi antara  $Y$  dengan  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$

$a_1$  : koefisien prediktor  $X_1$

$a_2$  : koefisien prediktor  $X_2$

$a_3$  : koefisien prediktor  $X_3$

$\sum X_1$  : jumlah produk antara  $X_1$  dengan  $Y$

$\sum X_2$  : jumlah produk antara  $X_2$  dengan  $Y$

$\sum X_3$  : jumlah produk antara  $X_3$  dengan  $Y$

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat kriteria Y (Sutrisno Hadi, 2004)

- c. Keberartian regresi ganda diuji dengan mencari signifikansi harga F menggunakan rumus :

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m(1-R^2)} \quad (8)$$

Keterangan :

$F_{reg}$  : Harga F garis regresi

N : Cacah kasus

m : Cacah Prediktor

$R^2$  : koefisien determinasi antara kriteria dengan predictor

Setelah ditemukan nilai F hitung, nilai F hitung dibandingkan dengan F tabel dengan taraf signifikansi 5%. Karena penelitian ini menggunakan uji dua pihak maka untuk pencarian nilai F tabel menggunakan signifikansi  $5\%:2=2,5\%$ .  $H_0$  diterima jika  $-F_{tabel} < F_{hitung} < F_{tabel}$  sedangkan  $H_0$  ditolak apabila  $-F_{tabel} < F_{hitung} > F_{tabel}$ .

- d. Mencari besarnya sumbangan setiap variabel prediktor terhadap kriteria dengan menggunakan rumus:

1) Sumbangan Relatif (SR %)

Sumbangan relatif dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SR\% = \frac{a \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\% \quad (9)$$

Keterangan :

SR% : Sumbangan Relatif dari suatu prediktor

$a$  : koefisien prediktor

$\sum xy$  : jumlah produk antara x dan y

$JK_{reg}$  : jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004)

Sumbangan Relatif mengandung makna yang menunjuk pada besarnya dukungan semua prediktor secara bersama-sama membentuk 100% (Suharsimi Arikunto, 2009: 456).

## 2) Sumbangan Efektif (SE %)

Sumbangan Efektif adalah sumbangan prediktor, yang secara bersama-sama maupun sendiri-sendiri telah memberikan andil kepada kriterium (Suharsimi Arikunto, 2009:456). Sumbangan Efektif dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2 \quad (10)$$

Keterangan :

SE% : Sumbangan Efektif dari suatu prediktor

SR% : Sumbangan Relatif dari suatu prediktor

$R^2$  : Koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor.

(Sutrisno Hadi, 2004)





## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Analisis deskriptif adalah cara menganalisis data tanpa menggunakan perhitungan angka-angka, tetapi menggunakan perbandingan yang berhubungan dengan responden, dengan menggunakan analisis persentase yaitu metode yang membandingkan jumlah responden yang memilih dari masing-masing pilihan dengan jumlah responden secara keseluruhan dikalikan 100%.

Responden dari penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di wilayah Yogyakarta. Peneliti menyebar kuesioner kepada auditor sebanyak 47. Dari 47 kuesioner yang telah disebar tersebut, kuesioner yang kembali sebanyak 47 kuesioner. Dari 10 KAP yang dijadikan sampel, terdapat tiga KAP yang tidak dapat menerima kuesioner karena sibuk yaitu KAP Kumalahadi, KAP Inaresjz, dan KAP Hadori. Ringkasan penyebaran dan pengembalian kuesioner adalah sebagai berikut:

**Tabel 9. Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Kuesioner yang disebar	47	100%
Kuesioner yang kembali dan layak digunakan	47	100%

Sumber : Data primer diolah, 2014

Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu menurut jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jabatan, dan lama masa kerja dalam Kantor Akuntan Publik. Berikut ini disajikan karakteristik responden menurut jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jabatan, dan lama masa kerja.

**Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	25	53,2
Perempuan	22	46,8

Sumber: Data primer diolah, 2014

Tabel 10 tersebut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 25 orang (53,2%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 orang (46,8%).

**Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi	%
21	1	2,1
22	7	14,9
23	10	21,3
24	8	17
25	7	14,9
26	2	4,3
27	3	6,4
28	4	8,5
30	1	2,1
33	1	2,1
35	2	4,3
68	1	2,1

Sumber: Data primer diolah, 2014

Tabel 11 di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia antara 23 tahun yaitu sebanyak 10 orang (21,3%), usia 24 tahun sebanyak 8 orang (17%), usia 22 tahun dan 25 tahun masing - masing sebanyak 7 orang (14,9%), usia 28 tahun sebanyak 4 orang (8,5%), usia 27 tahun sebanyak 3 orang (6,4%), usia 26 tahun dan 35 tahun masing – masing sebanyak 2 orang (4,3%), usia 21 tahun, 30 tahun, 33 tahun, dan 68 tahun masing – masing sebanyak 1 orang (2,1%).

**Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
D3	3	6,4
Sedang Menempuh S1	3	6,4
Lulus S1	40	85,1
Sedang Menempuh S2	1	2,1

Sumber: Data primer diolah, 2014

Tabel 12 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan lulus S1 sebanyak 40 orang (85,1%), lulus D3 dan sedang menempuh S1 masing - masing sebanyak 3 orang (6,4%), dan sedang menempuh S2 sebanyak 1 orang (2,1%).

**Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan**

<b>Jabatan di KAP</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
Junior Auditor	31	66
Senior Auditor	13	27,7
Supervisi Auditor	1	2,1
Partner	2	4,3

Sumber: Data primer diolah, 2014

Tabel 13 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini memiliki jabatan sebagai junior auditor sebanyak 31 orang (66%), sebagai senior auditor sebanyak 13 orang (27,7%), responden yang menjabat sebagai partner sebanyak 2 orang (4,3%), dan yang menjabat sebagai supervise auditor sebanyak 1 orang (2,1%).

**Tabel 14. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Masa Kerja**

<b>Lama Masa Kerja di KAP</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>%</b>
< 3 tahun	34	72,3
3 – 5 tahun	10	21,3
5 – 10 tahun	2	4,3
> 10 tahun	1	2,1

Sumber: Data primer diolah, 2014

Tabel 14 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar bekerja di KAP kurang dari 3 tahun sebanyak 34 orang (72,3%), masa kerja 3 – 5 tahun sebanyak 10 orang (21,3%), masa kerja 5 – 10 tahun sebanyak 2 orang (4,3%), dan yang memiliki masa kerja lebih dari 10 tahun sebanyak 1 orang (2,1%).

## B. Hasil Penelitian

### 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, *minimum*, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (Imam Ghozali, 2011:19). Ringkasan statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 15. Ringkasan Statistik Deskriptif**

Variabel Penelitian	N	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Mean</i>	Standar Deviasi
Y (Pendapat Audit)	47	36	60	44,83	6,408
X1 (Strategi <i>Foresight</i> )	47	36	49	41,04	2,985
X2 (Independensi Auditor)	47	43	58	49,04	3,593

Sumber: Data primer diolah, 2014

Deskripsi data masing-masing variabel dapat dilihat dengan uraian sebagai berikut :

#### a. Pendapat Audit

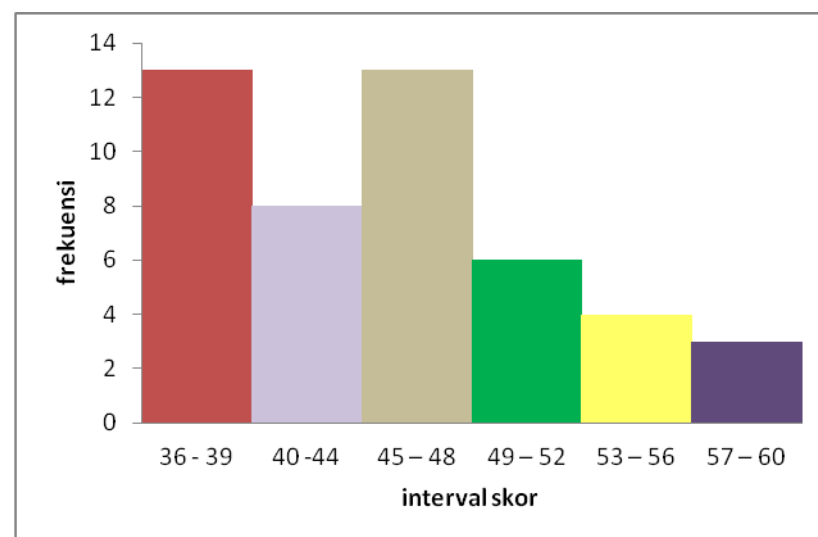
Kuesioner variabel Pendapat Audit terdiri dari 12 butir pertanyaan. Skor tertinggi adalah 60, sedangkan skor terendah adalah 36. Rata-rata atau mean data ini sebesar 44,83 dan Standar Deviasi sebesar 6,408. Jumlah kelas interval setelah dihitung dengan rumus *Sturges* sebanyak 6,511 kelas dibulatkan menjadi 6 kelas. Jawaban responden pada Pendapat Audit dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Pendapat Audit**

Nomor	Interval Skor	Frekuensi
1	36 - 39	13
2	40 -44	8
3	45 – 48	13
4	49 – 52	6
5	53 – 56	4
6	57 – 60	3
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>

Sumber: Data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat digambarkan sebagai berikut:

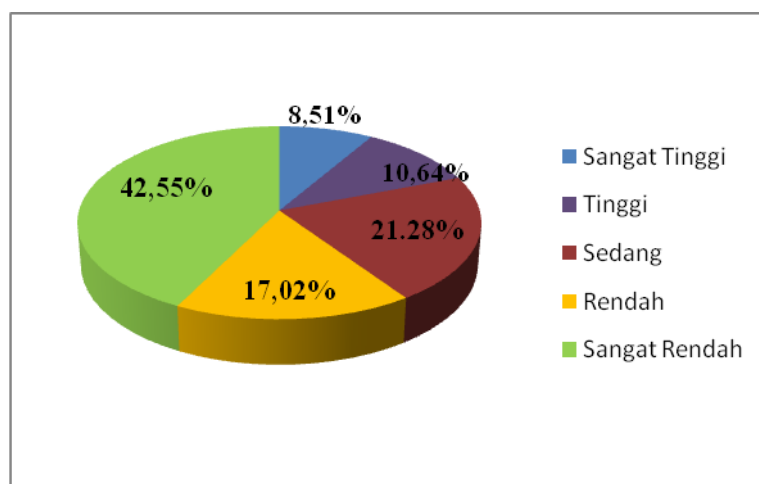
**Gambar 2. Histogram Variabel Pendapat Audit**

Berdasarkan data di atas, kategori kecenderungan data variabel Pendapat Audit digolongkan dalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut tabel mengenai distribusi kecenderungan data variabel Pendapat Audit.

**Tabel 17. Kategori Kecenderungan Data Variabel Pendapat Audit**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Sangat Tinggi	$54 < X \leq 60$	4	8,51%
2	Tinggi	$50 < X \leq 54$	5	10,64%
3	Sedang	$46 < X \leq 50$	10	21,28%
4	Rendah	$42 < X \leq 46$	8	17,02%
5	Sangat Rendah	$36 \leq X \leq 42$	20	42,55%
<b>Jumlah</b>			<b>47</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah, 2014



**Gambar 3. Pie Chart Kecenderungan Data Variabel Pendapat Audit**

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Pendapat Audit adalah sangat rendah.

*b. Strategi Foresight*

Kuesioner variabel Strategi *Foresight* terdiri dari 10 butir pertanyaan. Skor tertinggi adalah 49, sedangkan skor terendah adalah 36. Rata-rata atau mean data ini sebesar 41,04 dan Standar Deviasi sebesar 2,985. Jumlah kelas interval setelah dihitung dengan rumus *Sturges* sebanyak 6,511 kelas dibulatkan menjadi 7 kelas. Jawaban responden pada Strategi *Foresight* dapat dilihat pada tabel berikut ini :

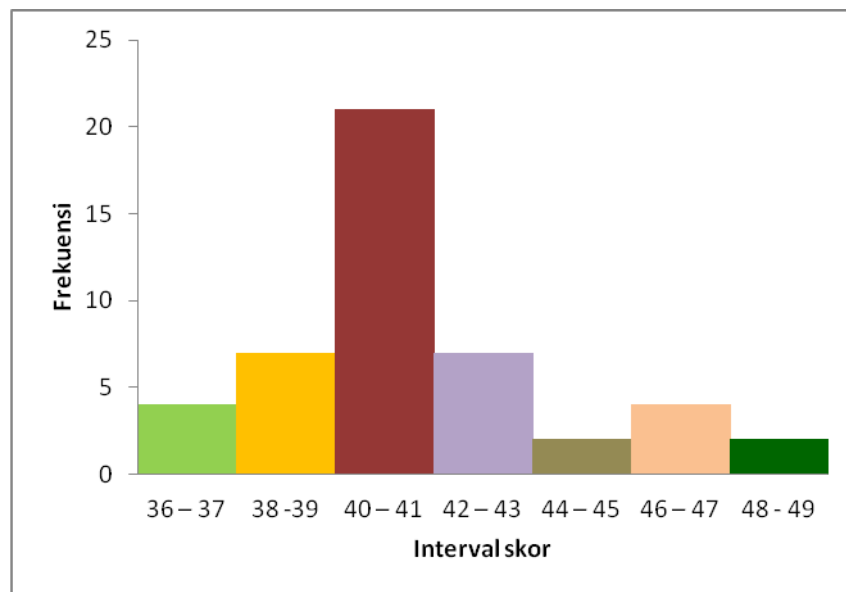
**Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Strategi *Foresight***

Nomor	Interval Skor	Frekuensi
1	36 – 37	4
2	38 -39	7
3	40 – 41	21
4	42 – 43	7
5	44 – 45	2
6	46 – 47	4
7	48 - 49	2
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>

Sumber: Data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat digambarkan sebagai berikut:





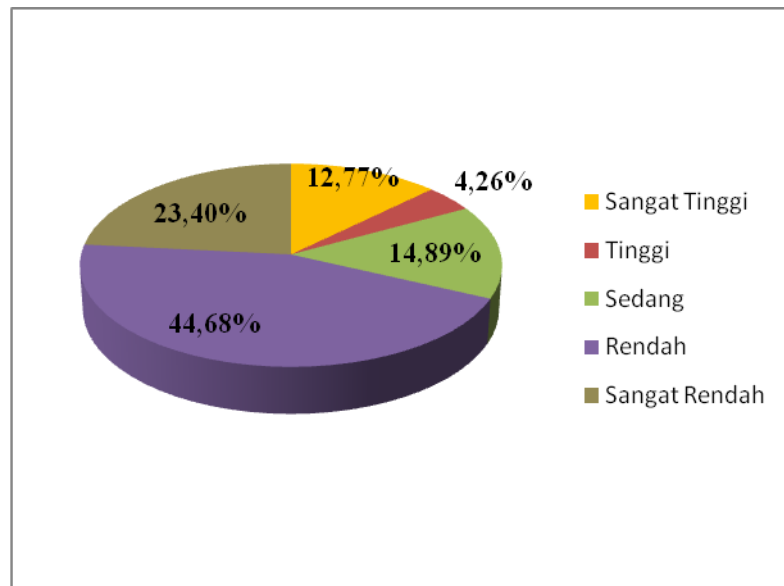
**Gambar 4. Histogram Variabel Strategi *Foresight***

Berdasarkan data di atas, kategori kecenderungan data variabel Strategi *Foresight* digolongkan dalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut tabel mengenai distribusi kecenderungan data variabel Strategi *Foresight*.

**Tabel 19. Kategori Kecenderungan Data Variabel Strategi *Foresight***

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Sangat Tinggi	$45 < X \leq 49$	6	12,77%
2	Tinggi	$43 < X \leq 45$	2	4,26%
3	Sedang	$41 < X \leq 43$	7	14,89%
4	Rendah	$39 < X \leq 41$	21	44,68%
5	Sangat Rendah	$36 \leq X \leq 39$	11	23,40%
<b>Jumlah</b>			<b>47</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah, 2014



**Gambar 5. Pie Chart Kecenderungan Data Variabel Strategi Foresight**

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Strategi *Foresight* adalah rendah.

c. Independensi Auditor

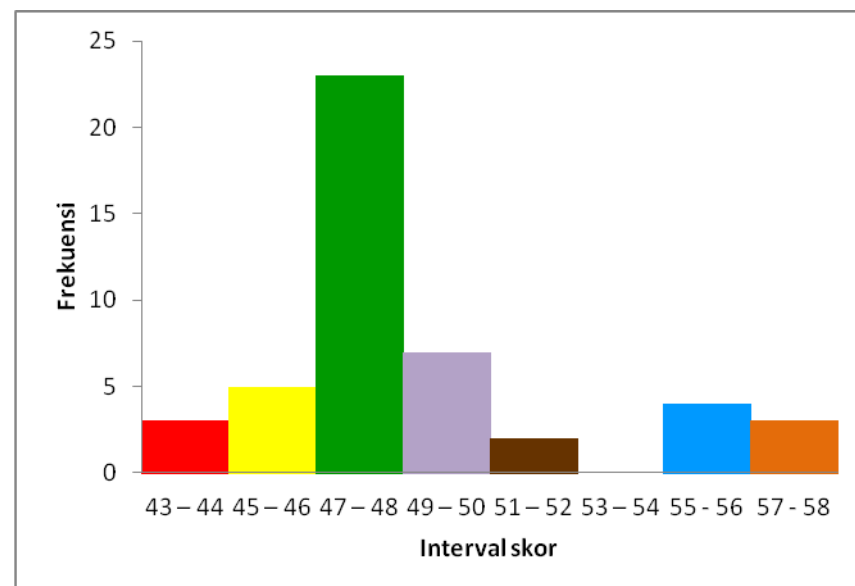
Kuesioner variabel Independensi Auditor terdiri dari 12 butir pertanyaan. Skor tertinggi adalah 58, sedangkan skor terendah adalah 43. Rata-rata atau mean data ini sebesar 49,04 dan Standar Deviasi sebesar 3,593. Jumlah kelas interval setelah dihitung dengan rumus *Sturges* sebanyak 7,8 kelas dibulatkan menjadi 8 kelas. Jawaban responden pada Independensi Auditor dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 20. Distribusi Frekuensi Variabel Independensi Auditor**

Nomor	Interval Skor	Frekuensi
1	43 – 44	3
2	45 – 46	5
3	47 – 48	23
4	49 – 50	7
5	51 – 52	2
6	53 – 54	0
7	55 - 56	4
8	57 - 58	3
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>

Sumber: Data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, maka dapat digambarkan sebagai berikut:

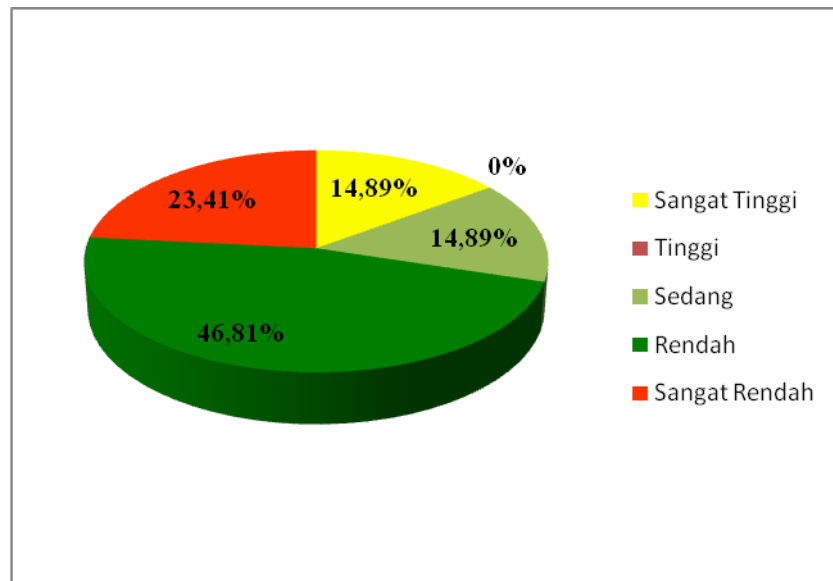
**Gambar 6. Histogram Variabel Independensi Auditor**

Berdasarkan data di atas, kategori kecenderungan data variabel Independensi Auditor digolongkan dalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut tabel mengenai distribusi kecenderungan data variabel Independensi Auditor

**Tabel 21. Kategori Kecenderungan Data Variabel Independensi Auditor**

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	Sangat Tinggi	$54 < X \leq 58$	7	14,89%
2	Tinggi	$52 < X \leq 54$	0	0%
3	Sedang	$49 < X \leq 52$	7	14,89%
4	Rendah	$47 < X \leq 49$	22	46,81%
5	Sangat Rendah	$43 \leq X \leq 47$	11	23,41%
<b>Jumlah</b>			<b>47</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah, 2014



**Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Data Variabel Independensi Auditor**

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian responden tentang variabel Independensi Auditor adalah rendah.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi terhadap variabel-variabel penelitian terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Tujuannya adalah agar data yang digunakan layak dijadikan sumber pengujian dan menghasilkan keputusan yang benar. Uji asumsi klasik meliputi:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji

statistik nonparametrik One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan membandingkan distribusi kumulatif relatif hasil observasi dengan distribusi kumulatif relatif teoritis. Data populasi dapat dikatakan berdistribusi normal apabila koefisien Asymp.Sig > 0,05. Hasil analisis One-Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 22. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov – Smirnov**

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		47
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	<i>Mean</i>	0,000000
	<i>Std.</i>	4.26819398
<i>Deviations</i>		
<i>Most Extreme</i>	<i>Absolute</i>	0,101
<i>Differences</i>	<i>Positive</i>	0,101
	<i>Negative</i>	-0,071
Kolmogorov-Smirnov Z		0,691
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,726

Sumber: Data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa besarnya nilai One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S) adalah 0,691 dan signifikan pada 0,726. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi Normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data digunakan uji Glejser dalam *SPSS Statistics 18.0*.

**Tabel 23. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	Keterangan
Strategi <i>Foresight</i>	0,709	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Independensi Auditor	0,473	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah, 2014

Berdasarkan analisis di atas menunjukkan bahwa nilai sig lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya).

Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson (DW) dengan melihat koefisien korelasi DW test.

**Tabel 24. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,746 <sup>a</sup>	0,556	0,536	4,364	1,864

Sumber: Data primer diolah, 2014

Dari hasil perhitungan *SPSS Statistics* 18.0 diperoleh nilai DW sebesar 1,864. Nilai DW tersebut berada antara  $d_U$  dengan  $4-d_U$  yaitu  $1,666 < 1,864 < 2,44$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi antara masing-masing variabel bebas.

#### d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinearitas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas.

**Tabel 25. Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Strategi <i>Foresight</i>	0,810	1,234	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Independensi Auditor	0,810	1,234	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* masing-masing variabel partisipasi anggaran dan pertimbangan etika memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

#### e. Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terhadap hubungan yang linier atau tidak antara variabel bebas dengan terikatnya. Hasil pengujian linieritas dapat dilihat pada tabel berikut :



**Tabel 26. Hasil Uji Linieritas**

<b>Variabel</b>	<b><i>Sig.deviation from linearity</i></b>	<b>Keterangan</b>
Strategi <i>Foresight</i> dengan Pendapat Audit	0,729	Linier
Independensi Auditor dengan Pendapat Audit	0,979	Linier

Sumber : Data primer diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas, Strategi *Foresight* dengan Pendapat Audit mempunyai nilai *sig.deviation from linearity* sebesar 0,729 lebih besar dari tingkat kepercayaan 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier, sedangkan Independensi Auditor dengan Pendapat Audit mempunyai nilai *sig.deviation from linearity* sebesar 0,979 lebih besar dari tingkat kepercayaan 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier.

### **3. Uji Hipotesis**

#### **a. Analisis Regresi Linier Sederhana**

##### **1) Pengaruh Strategi *Foresight* terhadap Pendapat Audit**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Strategi *Foresight* dengan Pendapat Audit. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut.

**Tabel 27. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Strategi *Foresight* terhadap Pendapat Audit**

Variabel	Konstanta	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Strategi <i>Foresight</i>	-20,686	1,596	7,462	0,000
r : 0,744		R square: 0,553		

Sumber : Data primer diolah, 2014

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = -20,686 + 1,596X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar negatif 20,686; hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen ( $X_1$ ) dianggap nol, maka nilai variabel Pendapat Audit ( $Y$ ) adalah sebesar negatif 20,686 satuan. Koefisien regresi  $X_1$  sebesar 1,596 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Strategi *Foresight* sebesar 1 satuan akan menaikkan Pendapat Audit sebesar 1,596 satuan. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif.

b) Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil dari tabel 27 nilai koefisien korelasi ( $r$ ) bernilai positif sebesar 0,744 dan R square ( $R^2$ ) yang diperoleh bernilai 0,553 (55,3%). Hal ini berarti Strategi *Foresight* memiliki pengaruh positif dan mempengaruhi 55,3% perubahan pada Pendapat Audit,

sedangkan sisanya sebesar 44,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

#### c) Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas/independen secara parsial mempengaruhi variabel terikat/dependen. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji dua sisi, sehingga kriteria yang digunakan yaitu jika  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji pada tabel 27 diperoleh nilai  $t$  hitung sebesar 7,462 dan nilai  $t$  tabel 2,013 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dari hasil diketahui bahwa nilai  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $-2,013 < 7,462 > 2,013$ ) maka dapat disimpulkan bahwa Strategi *Foresight* secara parsial mempengaruhi terhadap pendapat audit, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan "Terdapat pengaruh Strategi *Foresight* terhadap pendapat audit" diterima.

#### 2) Pengaruh Independensi Auditor terhadap Pendapat Audit

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Independensi Auditor dengan Pendapat Audit. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut.

**Tabel 28. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana  
Independensi Auditor terhadap Pendapatan Audit**

Variabel	Konstanta	Koefisien Regresi	t hitung	Sig
Independensi Auditor	12,019	0,669	2,715	0,009
r : 0,375		R square: 0,141		

Sumber: Data primer diolah, 2014

a) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi tersebut dapat diketahui persamaan regresi satu prediktor sebagai berikut:

$$Y = 12,019 + 0,669X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa konstanta sebesar 12,019; hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel independen ( $X_2$ ) dianggap nol, maka nilai variabel Pendapatan Audit ( $Y$ ) adalah sebesar 12,019 satuan. Koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,669 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Independensi Auditor sebesar 1 satuan akan menaikkan Pendapatan Audit sebesar 0,669 satuan. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan arah model regresi ini adalah positif.

b) Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil dari tabel 28 nilai koefisien korelasi ( $r$ ) bernilai positif sebesar 0,375 dan R square ( $R^2$ ) yang diperoleh bernilai 0,141 (14,1%). Hal ini berarti Independensi Auditor memiliki pengaruh positif dan mempengaruhi 14,1% perubahan pada Pendapatan Audit,

sedangkan sisanya sebesar 85,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

c) Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas/independen secara parsial mempengaruhi variabel terikat/dependen. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji dua sisi, sehingga kriteria yang digunakan yaitu jika  $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji pada tabel 28 diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,715 dan nilai  $t_{\text{tabel}}$  2,013 dengan tingkat signifikansi 0,009. Dari hasil diketahui bahwa nilai  $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  ( $-2,013 < 2,715 < 2,013$ ) maka dapat disimpulkan bahwa Independensi Auditor secara parsial mempengaruhi terhadap pendapat audit, sehingga hipotesis kedua yang menyatakan "Terdapat pengaruh Independensi Auditor terhadap Pendapat Audit" diterima.

**b. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Strategi *Foresight* dan Independensi Auditor terhadap Pendapat Audit. Analisis regresi ini dilakukan dengan

menggunakan program *SPSS 18.0 for Windows*. Hasil dari pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 29. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	-23,790
Strategi <i>Foresight</i>	1,537
Independensi Auditor	0,113
r	= 0,746
<i>Adjusted R squared</i>	= 0,536
F Hitung	= 27,582
F Tabel	= 3,60
Signifikansi F	= 0,000

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2014

#### 1) Persamaan garis regresi

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = -23,790 + 1,537X_1 + 0,113X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar -23,790 dapat diartikan apabila variabel Strategi *Foresight* dan Independensi Auditor tidak mengalami perubahan, maka pendapat audit sebesar -23,790.

Nilai koefisien  $X_1$  sebesar 1,537 dapat diartikan apabila Strategi *Foresight* meningkat 1 poin maka Pendapat Audit akan naik sebesar 1,537 satuan dengan asumsi  $X_2$  tetap. Nilai koefisien  $X_2$  sebesar 0,113 yang berarti apabila Independensi Auditor meningkat 1 poin maka Pendapat Audit akan naik sebesar 0,113 satuan dengan asumsi  $X_1$  tetap. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif.

## 2) Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil dari tabel 29 nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,746 dan nilai *adjusted R square* ( $R^2$ ) yang diperoleh bernilai 0,536 (53,6%). Hal ini berarti variabel Strategi *Foresight* dan Independensi Auditor memiliki pengaruh positif dan mempengaruhi 53,6 % perubahan pada Pendapat Audit, sedangkan sisanya sebesar 46,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## 3) Pengujian Signifikansi Regresi dengan Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas/independen secara simultan mempengaruhi variabel terikat/dependen. Uji signifikansi menggunakan uji F. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji dua sisi, sehingga kriteria yang digunakan yaitu jika  $-F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka terdapat pengaruh yang signifikan dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji pada tabel 29 diperoleh nilai  $F_{\text{hitung}}$  sebesar 27,582 dan nilai  $F_{\text{tabel}}$  2,822 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dari hasil diketahui bahwa nilai  $-F_{\text{hitung}} < F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $-2,822 < 27,582 > 2,822$ ), maka dapat disimpulkan bahwa Strategi *Foresight* dan Independensi Auditor secara simultan mempengaruhi terhadap Pendapat Audit, sehingga hipotesis yang ketiga yang menyatakan "Terdapat pengaruh Strategi *Foresight*

dan Independensi Auditor secara bersama-sama terhadap Pendapat Audit” diterima.

#### 4) Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil penghitungan dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 30. Hasil Penghitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif**

Variabel	SR (%)	SE (%)
Strategi <i>Foresight</i>	91,9 %	49,25 %
Independensi Auditor	8 %	4,288%
Total	100 %	53,6 %

Sumber: Data primer yang telah diolah, 2014.

Dari tabel 30 di atas menunjukkan bahwa besarnya sumbangan masing-masing variabel independen. Variabel Strategi *Foresight* memiliki sumbangan relatif sebesar 91,9% dan sumbangan efektif sebesar 49,25%. Variabel Independensi Auditor memiliki sumbangan relatif sebesar 8% dan sumbangan efektif sebesar 4,288%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Strategi *Foresight* lebih dominan dan berpengaruh terhadap Pendapat Audit.



### C. Pembahasan

#### 1. Pengaruh Strategi *Foresight* terhadap Pendapat Audit

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan "Terdapat pengaruh Strategi *Foresight* terhadap Pendapat Audit". Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai  $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $-2,013 < 7,462 > 2,013$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Nilai koefisien regresi sebesar 1,596 yang memiliki arah positif menunjukkan semakin tinggi Strategi *Foresight* maka Pendapat Audit juga akan meningkat. Selain itu, berdasarkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,744 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh bernilai 0,543 (54,3%) menunjukkan Strategi *Foresight* berpengaruh positif dan mempengaruhi 54,3 % perubahan pada pendapat audit, sedangkan sisanya sebesar 45,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Ketika auditor dapat menerapkan Strategi *Foresight* sebagai alat bantu untuk memberikan pendapat audit, maka pendapat audit yang diberikan oleh auditor tersebut akan lebih tepat dan dapat dipercaya karena pendapat auditnya sesuai dengan keadaan yang ada. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Narsa (2011) dan Jordan *et al* (2000).

#### 2. Pengaruh Independensi Auditor terhadap Pendapat Audit

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan "Terdapat pengaruh Independensi Auditor terhadap

pendapat audit”. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai  $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $-2,013 < 2,715 > 2,013$ ) dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,009 < 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa Independensi Auditor berpengaruh terhadap pendapat audit. Nilai koefisien regresi sebesar 0,669 yang memiliki arah positif menunjukkan semakin tinggi Independensi Auditor maka pendapat audit juga akan meningkat. Selain itu, berdasarkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,375 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh bernilai 0,122 (12,2%) menunjukkan Independensi Auditor berpengaruh positif dan mempengaruhi 12,2 % perubahan pada pendapat audit, sedangkan sisanya sebesar 87,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Ketika auditor dikatakan independen, maka auditor tersebut tidak terpengaruh terhadap apapun dalam hal pemberian opini audit. Auditor akan memberikan opini audit sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sebaliknya, apabila auditor tidak independen maka auditor akan terpengaruh dengan pihak lain sehingga opini yang diberikan tidak tepat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mayangsari (2003) dan Dian Mayasari (2011).

### 3. Pengaruh Strategi *Foresight* dan Independensi Auditor secara bersama – sama terhadap pendapat audit

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan ”Terdapat pengaruh Strategi *Foresight* dan Independensi Auditor terhadap pendapat audit”. Hal ini dapat dibuktikan dengan

nilai  $-F \text{ tabel} < F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$  ( $-2,822 < 27,582 > 2,822$ ) dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,0000 < 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa Strategi *Foresight* dan Independensi Auditor berpengaruh terhadap pendapat audit. Berdasarkan hasil dari koefisien korelasi sebesar 0,746 dan nilai *adjusted R square* ( $R^2$ ) yang diperoleh bernilai 0,536 (53,6%). Hal ini berarti Strategi *Foresight* dan Independensi Auditor berpengaruh positif dan mempengaruhi 53,6% perubahan pada pendapat audit, sedangkan sisanya sebesar 46,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan kuesioner, sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban auditor yang tidak menunjukkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada saat auditor sibuk, sehingga sampel yang didapatkan terbatas.
3. Tingkat pengembalian kuesioner membutuhkan waktu yang relatif lama.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh Strategi *Foresight* terhadap Pendapat Audit. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai  $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $-2,013 < 7,462 > 2,013$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $0,000 < 0,05$ ). Nilai koefisien regresi sebesar 1,596 yang memiliki arah positif menunjukkan semakin tinggi Strategi *Foresight* maka Pendapat Audit juga akan meningkat. Selain itu, berdasarkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,744 dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh bernilai 0,543 (54,3%) menunjukkan Strategi *Foresight* berpengaruh dan mempengaruhi 54,3 % perubahan pada Pendapat Audit.
2. Terdapat pengaruh Independensi Auditor terhadap Pendapat Audit. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai  $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $2,013 < 2,715 > 2,013$ ) dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,0009 < 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa Independensi Auditor berpengaruh terhadap Pendapat Audit. Nilai koefisien regresi sebesar 0,669 yang memiliki arah positif menunjukkan semakin tinggi Independensi Auditor maka Pendapat Audit juga akan meningkat. Selain itu, berdasarkan hasil koefisien korelasi sebesar 0,375 dan

koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh bernilai 0,122 (12,2%) menunjukkan Independensi Auditor berpengaruh dan mempengaruhi 12,2 % perubahan pada Pendapat Audit, sedangkan sisanya sebesar 87,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

3. Terdapat pengaruh Strategi *Foresight* dan Independensi Auditor terhadap Pendapat Audit. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai  $-F_{tabel} < F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $-2,822 < 27,582 > 2,822$ ) dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ( $0,0000 < 0,05$ ) dapat disimpulkan bahwa Strategi *Foresight* dan Independensi Auditor berpengaruh terhadap Pendapat Audit. Berdasarkan hasil dari koefisien korelasi sebesar 0,746 dan nilai *adjusted R square* ( $R^2$ ) yang diperoleh bernilai 0,536 (53,6%). Hal ini berarti Strategi *Foresight* dan Independensi Auditor berpengaruh dan mempengaruhi 53,6% perubahan pada Pendapat Audit, sedangkan sisanya sebesar 46,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## B. Saran

Saran – saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak dilakukan pada waktu auditor sibuk sehingga sampel yang didapatkan tidak terbatas.
2. Strategi *Foresight* dan Independensi Auditor mempengaruhi 53,6% perubahan pada Pendapat Audit, sedangkan sisanya sebesar 46,4%

dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar penelitian ini, maka dari itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi Pendapat Audit.

3. Penelitian selanjutnya dapat mengganti sampel dengan auditor yang bekerja di luar Yogyakarta, misalnya menggunakan auditor yang bekerja di KAP yang berada di Semarang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Boynton, dkk. (2010). *Modern Auditing*. Edisi ketujuh. Jakarta : Erlangga.  
<http://books.google.co.id>
- Budi Susetyo. (2009). “Pengaruh Pengalaman Audit terhadap Pertimbangan Auditor dengan Kredibilitas Klien sebagai Variabel Moderating”.  
<http://isjd.pdii.lipi.go.id>
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*. Yogyakarta : Amara Books
- Dian Mayasari. (2011). “Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi, Etika Profesi, dan Pengetahuan Auditor dalam Mendeteksi Kekeliruan terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit oleh Auditor”.  
<http://isjd.pdii.lipi.go.id>
- Duwi Prayitno. (2013). *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Jakarta : PT. Buku Seru
- Elyzabet dan Santy Setiawan. (2012). “Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit”. <http://isjd.pdii.lipi.go.id>
- Ery Wibowo. (2010). “Pengaruh Gender, Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Auditor Judgment”. *Media Akuntansi UNIMUS Vol.1 No.1*
- European Commission. (2009). *Mapping Foresight* . Luxembourg: Publications Office of the European Union. <http://books.google.co.id>
- Haryono Jusup. (2010). *Auditing*. Edisi kedua. Yogyakarta : Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Haryono Subiyakto. (1994). *Statistika 2*. Jakarta : Gunadarma
- Hery dan Merrina Agustiny. (2007). “Pengaruh Pelaksanaan Etika Profesi Terhadap Pengambilan Keputusan Akuntan Publik ( Auditor )”. JAM.Vol.18 No.3 Desember\_2007  
[http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/file\\_skripsi/Isi\\_cover\\_279725587302.pdf](http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/file_skripsi/Isi_cover_279725587302.pdf)
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. (2009). *Pengantar Statistika*. Jakarta : Bumi Aksara.



- I Made Narsa. (2011). "Strategi *Foresight* untuk Mengubah Perspektif *En Ante* ke Perpektif *En Post* dalam proses Keputusan Auditor Independen". <http://isjd.pdii.lipi.go.id>
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Indra Bastian. (2006). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Erlangga
- Iqbal Hasan. (2008). *Pokok – pokok Materi Statistika 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jumingan. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Surakarta : Bumi Aksara.
- Lowe, Jordan dan Reckers, Philip. (2000). "The Use of Foresight Decision Aids in Auditor's Judgment". *Behavioral Research in Accounting*.
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat
- Rakhmat Bakhtiar. (2012). "Pengaruh Bukti Audit, Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Opini Audit pada KAP Di Jakarta Barat dan Selatan". <http://isjd.pdii.lipi.go.id>
- Sekar Mayangsari. (2003). "Pengaruh Keahlian Audit dan Independensi terhadap Pendapat Audit". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* . Vol.6, No.1
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Adi Mahasatya.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Universitas Gadjah Mada
- Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. (2012). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta
- Yulius Yogi Cristiawan dan Beta Benaja. (1999). "Audit Bisnis". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 1 No.2*

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Yogyakarta, April 2014

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth. Bapak/ Ibu Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penelitian untuk memenuhi tugas akhir skripsi program sarjana (S-1), Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, bersama ini saya:

nama : Eka Susanti

program studi : Akuntansi

membutuhkan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan dengan judul “Pengaruh Strategi *Foresight* dan Independensi Auditor terhadap Pendapat Audit”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *foresight* dan independensi dalam membuat pendapat audit. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon partisipasi Bapak/ Ibu untuk menjadi responden dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Perlu Bapak/ Ibu ketahui bahwa keberhasilan penelitian ini sangat tergantung dari partisipasi Bapak/ Ibu dalam mengisi kuesioner.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Atas partisipasi dan kerjasama dari Bapak/ Ibu untuk mengisi kuesioner ini, saya mengucapkan terima kasih.

Peneliti

Eka Susanti

### A. IDENTITAS RESPONDEN

Pada bagian ini Anda diminta untuk mengisi identitas responden mengenai nama, nama KAP, dan usia pada pertanyaan nomor 1, 2, dan 3. Untuk pertanyaan nomor 4 sampai 7 harap memilih salah satu dengan memberi tandasilang (X).

1. Nama responden :
2. Nama KAP :
3. Usia : tahun
4. Jenis kelamin :
  - a. Laki – laki
  - b. Perempuan
5. Pendidikan formal :
  - a. D3
  - b. Sedang menempuh S1
  - c. Lulus S1
  - d. Sedang menempuh S2
  - e. Lulus S2
  - f. S3
6. Lama masa kerja sebagai auditor :
  - a. < 3 tahun
  - b. 3 – 5 tahun
  - c. 5 – 10 tahun
  - d. > 10 tahun
7. Kedudukan di KAP sebagai :
  - a. Junior auditor
  - b. Senior auditor
  - c. Supervisi auditor
  - d. Partner
  - e. Manajer

## B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang Anda pilih di lembar jawaban yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan perasaan, pendapat, dan keadaan Bapak/Ibu yang sebenarnya.

Keterangan :

SS = Sangat Sering

S = Sering

N = Netral

TS = Tidak Sering

STS = Sangat Tidak Sering

### STRATEGI *FORESIGHT*

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Apabila saya dihadapkan pada suatu pertimbangan untuk memutuskan suatu hal, saya berusaha untuk melihat ke depan dan memperkirakan apa yang akan terjadi					
2.	Saya berusaha memikirkan dan memperkirakan dampak positif dan dampak negatif yang nantinya akan timbul dari tindakan yang saya ambil					
3.	Saya menyadari bahwa setiap tindakan yang saya lakukan memiliki risiko, sehingga saya harus mempertimbangkannya dengan baik					
4.	Saya berhati – hati di dalam melakukan suatu tindakan agar tindakan yang saya lakukan tidak menimbulkan risiko yang besar					
5.	Sebagai auditor saya menyadari bahwa auditor dan evaluator berada pada bingkai waktu yang berbeda					
6.	Adanya pandangan dan waktu yang berbeda antara auditor dan evaluator membuat saya sebagai auditor berusaha lebih teliti dalam melakukan suatu tindakan					
7.	Sebagai auditor, dalam mempertimbangkan suatu hal saya tidak hanya terpaku pada data historis					
8.	Dalam memberikan pendapat, auditor tidak hanya memperhatikan data historis tetapi					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
	memperhatikan pula kemungkinan yang dapat terjadi					
9.	Sebagai auditor, saya menyadari bahwa pekerjaan saya memiliki risiko yang tinggi jika memberikan pendapat audit yang salah					
10.	Saya menyadari bahwa hasil dari kinerja saya sebagai auditor akan dinilai dikemudian hari oleh evaluator, maka saya lebih berhati – hati dalam memberikan opini audit					

### C. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang Anda pilih di lembar jawaban yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan perasaan, pendapat, dan keadaan Bapak/Ibu yang sebenarnya.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

### INDEPENDENSI AUDITOR

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Auditor sebaiknya tidak memiliki hubungan dengan klien selama lebih dari 3 tahun					
2.	Sikap independensi akan tetap saya upayakan dalam melakukan audit walaupun sudah lama menjalin hubungan dengan klien					
3.	Lama hubungan dengan klien membuat saya tidak melaporkan semua kesalahan klien yang saya temukan					
4.	Saya tidak berani melaporkan kesalahan klien karena klien bisa mengganti posisi saya dengan auditor lain					
5.	Tidak semua kesalahan klien saya laporkan karena saya mendapat peringatan dari klien					

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
6.	Saya bersikap jujur untuk menghindari penilaian kurang dari rekan seprofesi (sesama auditor) dalam tim					
7.	Selain jasa audit, kantor akuntan dapat memberikan jasa lainnya kepada klien yang sama					
8.	Pemberian jasa non audit dapat merusak independensi penampilan auditor					
9.	Agar tidak kehilangan klien, kadang – kadang saya tidak jujur dalam melakukan audit					
10.	Saya tidak membutuhkan telaah dari rekan auditor untuk menilai prosedur audit saya karena kurang dirasa manfaatnya					
11.	Sikap independensi saya bisa terpengaruh apabila sebagian besar total pendapat kantor akuntan berasal dari <i>audit fee</i> satu klien					
12.	Fasilitas yang saya terima dari klien menyebabkan rasa sungkan yang kadang membuat saya menjadi tidak jujur					

#### D. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang Anda pilih di lembar jawaban yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan perasaan, pendapat, dan keadaan Bapak/Ibu yang sebenarnya.

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

### PENDAPAT AUDIT

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Tidak adanya pembatasan oleh klien sewaktu saya (auditor) melakukan pemeriksaan merupakan persyaratan <i>unqualified</i>					
2.	Laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan, hasil usaha, <i>cash flow</i> , <i>equity statement</i> secara wajar merupakan dasar saya (auditor) mengambil opini <i>unqualified</i>					
3.	Tidak adanya kesalahan dalam pelaporan keuangan, atau hal lain yang memungkinkan menimbulkan salah penafsiran merupakan dasar pengambilan pendapat <i>unqualified</i>					
4.	Dibutuhkan pendapat wajar tanpa pengecualian terhadap perusahaan <i>go public</i>					
5.	Pendapat wajar tanpa pengecualian dikeluarkan karena terdapat situasi yang tidak memerlukan pendapat paragraf penjelasan					
6.	Saya (auditor) memberikan opini wajar dengan modifikasi jika terdapat laporan yang melibatkan pendapat auditor lain					
7.	Penyimpangan <i>accounting principles</i> dapat mempengaruhi saya (auditor) dalam memberikan opini audit					
8.	Saya (auditor) dapat mengambil pendapat wajar tanpa pengecualian karena terdapat item – item tertentu yang tidak mentaati prinsip – prinsip akuntansi yang berlaku umum					
9.	Saya (auditor) menolak memberikan pendapat dikarenakan ketidakpastian yang terdapat dalam pos – pos laporan keuangan					
10.	Pendapat tidak wajar dapat saya berikan karena adanya penyimpangan dari standar					
11.	Dengan memberikan pendapat tidak wajar, saya (auditor) menyatakan bahwa laporan keuangan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum					
12.	Pernyataan tidak memberikan pendapat saya berikan jika tidak melaksanakan audit yang berlingkup memadai untuk memungkinkan auditor memberikan pendapat atas laporan keuangan					



## Lampiran 2. Data Uji Validitas dan Reliabilitas

## Pendapat Audit

[illegible]

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Total Y
<b>38</b>	4	3	4	3	4	2	4	5	4	4	4	4	45
<b>39</b>	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	5	5	49
<b>40</b>	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	5	5	50
<b>41</b>	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	54
<b>42</b>	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	40
<b>43</b>	3	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	38
<b>44</b>	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	57
<b>45</b>	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	45
<b>46</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
<b>47</b>	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	39

### Strategi Foresight

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	total X1
<b>1</b>	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
<b>2</b>	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	37
<b>3</b>	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
<b>4</b>	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
<b>5</b>	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
<b>6</b>	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	42
<b>7</b>	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
<b>8</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
<b>9</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
<b>10</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
<b>11</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
<b>12</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
<b>13</b>	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	40
<b>14</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
<b>15</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
<b>16</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
<b>17</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
<b>18</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
<b>19</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
<b>20</b>	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
<b>21</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
<b>22</b>	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	42
<b>23</b>	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	41
<b>24</b>	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	47

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	total X1
25	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	45
26	3	4	5	4	3	4	4	4	5	3	39
27	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	41
28	4	5	5	4	4	3	5	4	5	3	42
29	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	42
30	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	37
31	5	5	4	4	5	5	3	5	3	4	43
32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
33	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	37
34	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	43
35	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	38
36	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	41
37	2	4	4	3	4	4	4	5	4	4	38
38	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	41
39	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
40	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	44
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	40
44	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
45	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39

### Independensi Auditor

	X2.1	X2.2	x2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	Total X2
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	55
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	58
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	48
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
7	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	3	5	52
8	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
9	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	50
10	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	49
11	2	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	45
12	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4	49

	X2.1	X2.2	x2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	Total X2
13	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	45
14	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	52
15	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	44
16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	46
17	5	5	4	4	5	5	3	5	3	4	3	4	50
18	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	44
19	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	50
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
21	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	48
22	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	58
23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	46
24	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	45
25	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	58
26	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	55
27	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
28	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	50
29	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	55
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
35	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	48
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
42	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	43
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
44	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	50
45	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	55
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
47	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47

### Lampiran 3. Data Karakteristik Responden

respn.	JK	Usia (thn)	Pendidikan	Lama masa kerja	Kedudukan di KAP
1	P	21	Lulus S1	< 3 tahun	Junior auditor
2	P	22	Lulus S1	< 3 tahun	Junior auditor
3	P	23	Lulus S1	3 - 5 tahun	Senior auditor
4	P	23	Lulus S1	3 - 5 tahun	Senior auditor
5	P	22	D3	< 3 tahun	Junior auditor
6	P	28	Lulus S1	< 3 tahun	Junior auditor
7	L	25	Lulus S1	3 - 5 tahun	Partner
8	L	23	Lulus S1	< 3 tahun	Junior auditor
9	L	23	Lulus S1	< 3 tahun	Junior auditor
10	P	26	D3	< 3 tahun	Junior auditor
11	L	25	Lulus S1	< 3 tahun	Supervisi auditor
12	L	25	Lulus S1	< 3 tahun	Junior auditor
13	L	26	Lulus S1	< 3 tahun	Junior auditor
14	L	23	Lulus S1	< 3 tahun	Junior auditor
15	P	22	D3	< 3 tahun	Junior auditor
16	L	27	Lulus S1	< 3 tahun	Junior auditor
17	L	35	Lulus S1	3 - 5 tahun	Senior auditor
18	P	28	Sedang menempuh S2	3 - 5 tahun	Senior auditor
19	P	25	Lulus S1	< 3 tahun	Junior auditor
20	L	30	Lulus S1	5 - 10 tahun	Senior auditor
21	L	33	Lulus S1	5 - 10 tahun	Senior auditor
22	P	24	Lulus S1	< 3 tahun	Junior auditor
23	L	24	Lulus S1	< 3 tahun	Junior auditor
24	L	28	Lulus S1	3 - 5 tahun	Senior auditor
25	P	24	Lulus S1	< 3 tahun	Junior auditor
26	L	25	Lulus S1	< 3 tahun	Junior auditor
27	L	28	Lulus S1	3 - 5 tahun	Senior auditor
28	L	24	Lulus S1	< 3 tahun	Junior auditor
29	P	25	Lulus S1	< 3 tahun	Junior auditor
30	P	23	Lulus S1	< 3 tahun	Junior auditor
31	P	22	Sedang menempuh S1	< 3 tahun	Junior auditor
32	L	24	Lulus S1	< 3 tahun	Senior auditor
33	L	22	Sedang menempuh S1	< 3 tahun	Junior auditor
34	P	22	Lulus S1	< 3 tahun	Junior auditor
35	L	22	Sedang menempuh S1	< 3 tahun	Junior auditor
36	L	24	Lulus S1	< 3 tahun	Senior auditor

respn.	JK	Usia (thn)	Pendidikan	Lama masa kerja	Kedudukan di KAP
37	L	68	Lulus S1	> 10 tahun	Partner
38	P	24	Lulus S1	< 3 tahun	Junior auditor
39	P	23	Lulus S1	3 - 5 tahun	Senior auditor
40	L	23	Lulus S1	< 3 tahun	Junior auditor
41	P	23	Lulus S1	< 3 tahun	Junior auditor
42	L	27	Lulus S1	< 3 tahun	Junior auditor
43	L	35	Lulus S1	3 - 5 tahun	Senior auditor
44	P	27	Lulus S1	3 - 5 tahun	Senior auditor
45	P	24	Lulus S1	< 3 tahun	Junior auditor
46	L	25	Lulus S1	< 3 tahun	Junior auditor
47	P	23	Lulus S1	< 3 tahun	Junior auditor

#### Lampiran 4. Data Penelitian

##### Pendapat Audit

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Y.12	Total Y
1	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	42
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
3	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	57
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
5	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	4	4	39
6	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	45
7	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	45
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	47
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45
10	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
11	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	4	43
12	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	40
13	3	4	3	2	3	3	4	2	4	4	3	3	38
14	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	40
15	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
16	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	38
17	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	38
18	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	38
19	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	38
20	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	38



	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	total X1
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	40
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
22	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	42
23	4	5	5	4	3	3	4	4	5	4	41
24	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	47
25	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	45
26	3	4	5	4	3	4	4	4	5	3	39
27	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	41
28	4	5	5	4	4	3	5	4	5	3	42
29	5	4	5	4	3	4	4	4	5	4	42
30	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	37
31	5	5	4	4	5	5	3	5	3	4	43
32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
33	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	37
34	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	43
35	4	3	4	4	4	3	3	4	4	5	38
36	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	41
37	2	4	4	3	4	4	4	5	4	4	38
38	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	41
39	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
40	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	40
41	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	44
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	40
44	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
45	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39



## Independensi Auditor

[illegible]

	<b>X2.1</b>	<b>X2.2</b>	<b>x2.3</b>	<b>X2.4</b>	<b>X2.5</b>	<b>X2.6</b>	<b>X2.7</b>	<b>X2.8</b>	<b>X2.9</b>	<b>X2.10</b>	<b>X2.11</b>	<b>X2.12</b>	<b>Total X2</b>
<b>39</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
<b>40</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
<b>41</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
<b>42</b>	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	43
<b>43</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
<b>44</b>	4	5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	50
<b>45</b>	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	55
<b>46</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
<b>47</b>	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47

**Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas  
Pendapat Audit**

Correlations													
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11	Total Y
Y.1	Pearson Correlation	1	.707**	.547**	.525**	.435**	.643**	.370*	.329*	.372**	.635**	.692**	.808**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.002	.000	.010	.024	.010	.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y.2	Pearson Correlation	.707**	1	.603**	.471**	.505**	.711**	.410**	.243	.592**	.613**	.629**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.000	.004	.100	.000	.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y.3	Pearson Correlation	.547**	.603**	1	.647**	.300*	.601**	.120	.355*	.630**	.424**	.699**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.040	.000	.420	.014	.000	.003	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y.4	Pearson Correlation	.525**	.471**	.647**	1	.363*	.643**	.072	.307*	.297*	.442**	.566**	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.012	.000	.632	.036	.043	.002	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y.5	Pearson Correlation	.435**	.505**	.300*	.363*	1	.609**	.216	.518**	.192	.334*	.187	.559**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.040	.012		.000	.145	.000	.195	.022	.209	.364
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y.6	Pearson Correlation	.643**	.711**	.601**	.643**	.609**	1	.191	.283	.436**	.600**	.499**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.199	.054	.002	.000	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y.7	Pearson Correlation	.370*	.410**	.120	.072	.216	.191	1	.504**	.345*	.391**	.259	.447**
	Sig. (2-tailed)	.010	.004	.420	.632	.145	.199		.000	.018	.007	.078	.082
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y.8	Pearson Correlation	.329*	.243	.355*	.307*	.518**	.283	.504**	1	.307*	.196	.312*	.531**
	Sig. (2-tailed)	.024	.100	.014	.036	.000	.054	.000		.036	.187	.033	.115
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y.9	Pearson Correlation	.372**	.592**	.630**	.297*	.192	.436**	.345*	.307*	1	.527**	.418**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.043	.195	.002	.018	.036		.000	.003	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y.10	Pearson Correlation	.635**	.613**	.424**	.442**	.334*	.600**	.391**	.196	.527**	1	.577**	.751**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.002	.022	.000	.007	.187	.000		.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y.11	Pearson Correlation	.692**	.629**	.699**	.566**	.187	.499**	.259	.312*	.418**	.577**	1	.789**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.209	.000	.078	.033	.003	.000		.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Y.12	Pearson Correlation	.603**	.605**	.669**	.543**	.135	.597**	.256	.233	.616**	.716**	.769**	1	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.364	.000	.082	.115	.000	.000	.000		.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
Total Y	Pearson Correlation	.808**	.823**	.790**	.716**	.559**	.810**	.447**	.531**	.660**	.751**	.789**	.805**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Strategi Foresight

#### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	total X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.377**	.344*	.591**	.474**	.474**	.242	.104	.144	.189	.693**
	Sig. (2-tailed)		.009	.018	.000	.001	.001	.102	.486	.333	.204	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X1.2	Pearson Correlation	.377**	1	.565**	.339*	.382**	.463**	.493**	.138	.378**	.038	.735**
	Sig. (2-tailed)	.009		.000	.020	.008	.001	.000	.354	.009	.802	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X1.3	Pearson Correlation	.344*	.565**	1	.511**	.114	.277	.425**	.127	.590**	.035	.668**
	Sig. (2-tailed)	.018	.000		.000	.445	.060	.003	.394	.000	.818	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X1.4	Pearson Correlation	.591**	.339*	.511**	1	.299*	.440**	.021	-.071	.158	.094	.557**
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.000		.041	.002	.890	.637	.289	.532	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X1.5	Pearson Correlation	.474**	.382**	.114	.299*	1	.446**	.124	.388**	-.162	.065	.576**
	Sig. (2-tailed)	.001	.008	.445	.041		.002	.405	.007	.276	.663	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X1.6	Pearson Correlation	.474**	.463**	.277	.440**	.446**	1	.253	.241	-.033	.290*	.674**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.060	.002	.002		.086	.103	.824	.048	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X1.7	Pearson Correlation	.242	.493**	.425**	.021	.124	.253	1	.024	.411**	.084	.545**
	Sig. (2-tailed)	.102	.000	.003	.890	.405	.086		.871	.004	.573	.000

	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X1.8	Pearson Correlation	.104	.138	.127	-.071	.388**	.241	.024	1	.186	.154	.402**
	Sig. (2-tailed)	.486	.354	.394	.637	.007	.103	.871		.212	.302	.005
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X1.9	Pearson Correlation	.144	.378**	.590**	.158	-.162	-.033	.411**	.186	1	.194	.485**
	Sig. (2-tailed)	.333	.009	.000	.289	.276	.824	.004	.212		.192	.001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X1.10	Pearson Correlation	.189	.038	.035	.094	.065	.290*	.084	.154	.194	1	.383**
	Sig. (2-tailed)	.204	.802	.818	.532	.663	.048	.573	.302	.192		.008
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
total X1	Pearson Correlation	.693**	.735**	.668**	.557**	.576**	.674**	.545**	.402**	.485**	.383**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.001	.008	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Independensi Auditor

**Correlations**

	X2.1	X2.2	x2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	total X2
X2.1	1	.416**	.587**	.608**	.476**	.568**	.281	.115	.208	.152	.281	.608**	.711**
	Sig. (2-tailed)		.004	.000	.001	.000	.056	.440	.161	.309	.056	.000	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2.2	Pearson Correlation	.416**	1	.652**	.373**	.491**	.725**	.465**	.193	.286	.132	.465**	.761**
	Sig. (2-tailed)	.004		.000	.010	.000	.000	.001	.195	.051	.377	.001	.010
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
x2.3	Pearson Correlation	.587**	.652**	1	.588**	.394**	.575**	.388**	.217	.555**	.335*	.388**	.827**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.006	.000	.007	.144	.000	.021	.007	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2.4	Pearson Correlation	.608**	.373**	.588**	1	.375**	.438**	-.095	-.061	.095	.049	-.095	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000		.009	.002	.524	.681	.524	.743	.524	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2.5	Pearson Correlation	.476**	.491**	.394**	.375**	1	.529**	.195	.383**	-.062	.009	.195	.375**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.006	.009		.000	.189	.008	.678	.950	.189	.009

	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2.6	Pearson Correlation	.568**	.725**	.575**	.438**	.529**	1	.398**	.345*	.147	.268	.398**	.438**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000		.006	.018	.325	.069	.006	.002	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2.7	Pearson Correlation	.281	.465**	.388**	-.095	.195	.398**	1	.138	.388**	.303*	1.000**	-.095	.613**
	Sig. (2-tailed)	.056	.001	.007	.524	.189	.006		.355	.007	.038	.000	.524	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2.8	Pearson Correlation	.115	.193	.217	-.061	.383**	.345*	.138	1	.280	.324*	.138	-.061	.420**
	Sig. (2-tailed)	.440	.195	.144	.681	.008	.018	.355		.056	.027	.355	.681	.003
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2.9	Pearson Correlation	.208	.286	.555**	.095	-.062	.147	.388**	.280	1	.488**	.388**	.095	.510**
	Sig. (2-tailed)	.161	.051	.000	.524	.678	.325	.007	.056		.000	.007	.524	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2.10	Pearson Correlation	.152	.132	.335*	.049	.009	.268	.303*	.324*	.488**	1	.303*	.049	.459**
	Sig. (2-tailed)	.309	.377	.021	.743	.950	.069	.038	.027	.000		.038	.743	.001
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2.11	Pearson Correlation	.281	.465**	.388**	-.095	.195	.398**	1.000**	.138	.388**	.303*	1	-.095	.613**
	Sig. (2-tailed)	.056	.001	.007	.524	.189	.006	.000	.355	.007	.038		.524	.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
X2.12	Pearson Correlation	.608**	.373**	.588**	1.000**	.375**	.438**	-.095	-.061	.095	.049	-.095	1	.532**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000	.000	.009	.002	.524	.681	.524	.743	.524		.000
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47
total X2	Pearson Correlation	.711**	.761**	.827**	.532**	.619**	.793**	.613**	.420**	.510**	.459**	.613**	.532**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.001	.000	.000	
	N	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47	47

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Reliabilitas Pendapat Audit

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	12

### Reliabilitas Strategi *Foresight*

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.767	10

### Reliabilitas Independensi Auditor

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	12

**Lampiran 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia,  
Tingkat Pendidikan, Jabatan, Lama Masa Kerja**

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	25	53.2	53.2	53.2
	P	22	46.8	46.8	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

Usia (thn)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	1	2.1	2.1	2.1
	22	7	14.9	14.9	17.0
	23	10	21.3	21.3	38.3
	24	8	17.0	17.0	55.3
	25	7	14.9	14.9	70.2
	26	2	4.3	4.3	74.5
	27	3	6.4	6.4	80.9
	28	4	8.5	8.5	89.4
	30	1	2.1	2.1	91.5
	33	1	2.1	2.1	93.6
	35	2	4.3	4.3	97.9
	68	1	2.1	2.1	100.0
	Total	47	100.0	100.0	



**Pendidikan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	3	6.4	6.4	6.4
	Lulus S1	40	85.1	85.1	91.5
	Sedang menempuh S1	3	6.4	6.4	97.9
	Sedang menempuh S2	1	2.1	2.1	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

**Kedudukan di KAP**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Junior auditor	31	66.0	66.0	66.0
	Partner	2	4.3	4.3	70.2
	Senior auditor	13	27.7	27.7	97.9
	Supervisi auditor	1	2.1	2.1	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

**Lama masa kerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 3 tahun	34	72.3	72.3	72.3
	> 10 tahun	1	2.1	2.1	74.5
	3 - 5 tahun	10	21.3	21.3	95.7
	5 - 10 tahun	2	4.3	4.3	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

## Lampiran 7. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Y	47	36	60	44.83	6.408
total X1	47	36	49	41.04	2.985
total X2	47	43	58	49.04	3.593
Valid N (listwise)	47				

### 1. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi Pendapat Audit

- a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log 47$$

$$= 1 + 3,3 (1, 67)$$

$$= 1 + 5, 511$$

$$= 6, 511$$

$$\approx 6$$

- b. Menentukan Rentang Data

$$\text{Rentang Data} = (\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}) + 1$$

$$= 60 - 36 + 1$$

$$= 25$$

- c. Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{25}{6}$$

$$= 4,16$$

$$\approx 4$$

d. Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (X \text{ max} + X \text{ min})$$

$$= \frac{1}{2} (60 + 36)$$

$$= 48$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (Si)} = \frac{1}{6} (X \text{ max} - X \text{ min})$$

$$= \frac{1}{6} (60 - 36)$$

$$= 4$$

Penentuan Kategori :

a. Sangat Tinggi =  $Mi + 1,5Si < X \leq Mi + 3Si$

$$= 48 + 1,5(4) < X \leq 48 + 3(4)$$

$$= 54 < X \leq 60$$

b. Tinggi =  $Mi + 0,5Si < X \leq Mi + 1,5Si$

$$= 48 + 0,5(4) < X \leq 48 + 1,5(4)$$

$$= 50 < X \leq 54$$

c. Sedang =  $Mi - 0,5Si < X \leq Mi + 0,5Si$

$$= 48 - 0,5(4) < X \leq 48 + 0,5(4)$$

$$= 46 < X \leq 50$$

d. Rendah =  $Mi - 1,5Si < X \leq Mi - 0,5Si$

$$= 48 - 1,5(4) < X \leq 48 - 0,5(4)$$

$$= 42 < X \leq 46$$

e. Sangat Rendah =  $Mi - 3Si < X \leq Mi - 1,5Si$

$$= 48 - 3(4) < X \leq 48 - 1,5(4)$$

$$= 36 \leq X \leq 42$$

## 2. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi Strategi *Foresight*

- a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log 47$$

$$= 1 + 3,3 (1, 67)$$

$$= 1 + 5, 511$$

$$= 6, 511$$

$$\approx 7$$

- b. Menentukan Rentang Data

$$\text{Rentang Data} = (\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}) + 1$$

$$= 49 - 36 + 1$$

$$= 14$$

- c. Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{14}{7}$$

$$= 2$$

- d. Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (X \text{ max} + X \text{ min})$$

$$= \frac{1}{2} (49 + 36)$$

$$= 42,5$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (Si)} = \frac{1}{6} (X \text{ max} - X \text{ min})$$

$$= \frac{1}{6} (49 - 36)$$

$$= 2,17$$

Penentuan Kategori :

a. Sangat Tinggi =  $M_i + 1,5S_i < X \leq M_i + 3S_i$

$$= 42,5 + 1,5(2,17) < X \leq 42,5 + 3(2,17)$$

$$= 45,755 < X \leq 49,01$$

$$\approx 45 < X \leq 49$$

b. Tinggi =  $M_i + 0,5S_i < X \leq M_i + 1,5S_i$

$$= 42,5 + 0,5(2,17) < X \leq 42,5 + 1,5(2,17)$$

$$= 43,585 < X \leq 45,755$$

$$\approx 43 < X \leq 45$$

c. Sedang =  $M_i - 0,5S_i < X \leq M_i + 0,5S_i$

$$= 42,5 - 0,5(2,17) < X \leq 42,5 + 0,5(2,17)$$

$$= 41,415 < X \leq 43,585$$

$$\approx 41 < X \leq 43$$

d. Rendah =  $M_i - 1,5S_i < X \leq M_i - 0,5S_i$

$$= 42,5 - 1,5(2,17) < X \leq 42,5 - 0,5(2,17)$$

$$= 39,245 < X \leq 41,415$$

$$\approx 39 < X \leq 41$$

e. Sangat Rendah =  $M_i - 3S_i < X \leq M_i - 1,5S_i$

$$= 42,5 - 3(2,17) < X \leq 42,5 - 1,5(2,17)$$

$$= 35,99 \leq X \leq 39,245$$

$$\approx 36 \leq X \leq 39$$

### 3. Menentukan Tabel Distribusi Frekuensi Strategi *Foresight*

- a. Menentukan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log 47$$

$$= 1 + 3,3 (2)$$

$$= 1 + 6,6$$

$$= 7,6$$

$$\approx 8$$

- b. Menentukan Rentang Data

$$\text{Rentang Data} = (\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum}) + 1$$

$$= 58 - 43 + 1$$

$$= 16$$

- c. Menentukan Panjang Kelas

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang Data}}{\text{Jumlah Kelas}}$$

$$= \frac{16}{8}$$

$$= 2$$

- d. Menghitung Distribusi Kecenderungan Variabel

$$\text{Mean ideal (Mi)} = \frac{1}{2} (X \text{ max} + X \text{ min})$$

$$= \frac{1}{2} (58 + 43)$$

$$= 50,5$$

$$\text{Standar Deviasi ideal (Si)} = \frac{1}{6} (X \text{ max} - X \text{ min})$$

$$= \frac{1}{6} (58 - 43)$$

$$= 2,5$$

Penentuan Kategori :

a. Sangat Tinggi =  $M_i + 1,5S_i < X \leq M_i + 3S_i$

$$= 50,5 + 1,5(2,5) < X \leq 50,5 + 3(2,5)$$

$$= 54,25 < X \leq 58$$

$$\approx 54 < X \leq 58$$

b. Tinggi =  $M_i + 0,5S_i < X \leq M_i + 1,5S_i$

$$= 50,5 + 0,5(2,5) < X \leq 50,5 + 1,5(2,5)$$

$$= 51,75 < X \leq 54,25$$

$$\approx 52 < X \leq 54$$

c. Sedang =  $M_i - 0,5S_i < X \leq M_i + 0,5S_i$

$$= 50,5 - 0,5(2,5) < X \leq 50,5 + 0,5(2,5)$$

$$= 49,25 < X \leq 51,75$$

$$\approx 49 < X \leq 52$$

d. Rendah =  $M_i - 1,5S_i < X \leq M_i - 0,5S_i$

$$= 50,5 - 1,5(2,5) < X \leq 50,5 - 0,5(2,5)$$

$$= 46,75 < X \leq 49,25$$

$$\approx 47 < X \leq 49$$

e. Sangat Rendah =  $M_i - 3S_i < X \leq M_i - 1,5S_i$

$$= 50,5 - 3(2,5) < X \leq 50,5 - 1,5(2,5)$$

$$= 43 \leq X \leq 46,75$$

$$\approx 43 \leq X \leq 47$$

## Lampiran 8. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		47
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.26819398
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.101
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.691
Asymp. Sig. (2-tailed)		.726

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### 2. Uji Heteroskedastisitas

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	375.548	2	187.774	.557	.577 <sup>a</sup>
	Residual	14843.809	44	337.359		
	Total	15219.357	46			

a. Predictors: (Constant), total X2, total X1

b. Dependent Variable: absolut residu



### 3. Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.746 <sup>a</sup>	.556	.536	4.364	1.864

a. Predictors: (Constant), total X2, total X1

b. Dependent Variable: Total Y

### 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-23.790	10.424		-2.282	.027		
	total X1	1.537	.239	.716	6.419	.000	.810	1.234
	total X2	.113	.199	.063	.567	.574	.810	1.234

a. Dependent Variable: Total Y

## 5. Uji Linearitas

ANOVA Table

					Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total	Y	*	Between	(Combined)	1200.451	12	100.038	4.942	.000
total X1			Groups	Linearity	1044.513	1	1044.513	51.604	.000
			Deviation from	Linearity	155.938	11	14.176	.700	.729
			Within Groups		688.187	34	20.241		
			Total		1888.638	46			

ANOVA Table

					Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total	Y	*	Between	(Combined)	367.572	10	36.757	.870	.568
total X2			Groups	Linearity	265.828	1	265.828	6.292	.017
			Deviation from	Linearity	101.743	9	11.305	.268	.979
			Within Groups		1521.067	36	42.252		
			Total		1888.638	46			

### Lampiran 9. Hasil Uji Hipotesis Pertama

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	total X1 <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Total Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.744 <sup>a</sup>	.553	.543	4.331

a. Predictors: (Constant), total X1

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1044.513	1	1044.513	55.683	.000 <sup>a</sup>
	Residual	844.125	45	18.758		
	Total	1888.638	46			

a. Predictors: (Constant), total X1

b. Dependent Variable: Total Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-20.686	8.803		-2.350	.023
	total X1	1.596	.214	.744	7.462	.000

a. Dependent Variable: Total Y

## Lampiran 10. Hasil Uji Hipotesis Kedua

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	total X2 <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Total Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.375 <sup>a</sup>	.141	.122	6.005

a. Predictors: (Constant), total X2

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	265.828	1	265.828	7.371	.009 <sup>a</sup>
	Residual	1622.810	45	36.062		
	Total	1888.638	46			

a. Predictors: (Constant), total X2

b. Dependent Variable: Total Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.019	12.116		.992	.327
	total X2	.669	.246	.375	2.715	.009

a. Dependent Variable: Total Y

### Lampiran 11. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	total X2, total X1 <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Total Y

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.746 <sup>a</sup>	.556	.536	4.364

a. Predictors: (Constant), total X2, total X1

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1050.634	2	525.317	27.582	.000 <sup>a</sup>
	Residual	838.004	44	19.046		
	Total	1888.638	46			

a. Predictors: (Constant), total X2, total X1

b. Dependent Variable: Total Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-23.790	10.424		-2.282	.027
	total X1	1.537	.239	.716	6.419	.000
	total X2	.113	.199	.063	.567	.574

a. Dependent Variable: Total Y

## **Lampiran 12. Hasil Penghitungan Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif**

### ➤ **Koefisien Regresi**

$$Y = -23,790 + 1,537X_1 + 0,113X_2$$

Diketahui:

$$\alpha_1 = 1,537$$

$$\sum X_1 \cdot Y = 1.929 \times 2.107 = 4.064.403$$

$$\alpha_2 = 0,113$$

$$\sum X_2 \cdot Y = 2.305 \times 2.107 = 4.856.635$$

$$\begin{aligned} JK_{\text{reg}} &= (1,537) (4.064.403) + (0,113) (4.856.635) \\ &= 6.246.987,411 + 548.799,755 \\ &= 6.795.787,166 \end{aligned}$$

➤ **Sumbangan Relatif (SR%)**

$$\begin{aligned}
 X1 = SR\% &= \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{6.246.987,411}{6.795.787,166} \times 100 \% \\
 &= 0,919 \times 100\% \\
 &= 91,9 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 X2 = SR\% &= \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\% \\
 &= \frac{548.799,755}{6.795.787,166} \times 100 \% \\
 &= 0,080 \times 100\% \\
 &= 8 \%
 \end{aligned}$$

➤ **Sumbangan Efektif (SE%)**

$$\begin{aligned}
 X1 = SE\% &= SR\% \times R^2 \\
 &= 91,9 \% \times 0,536 \\
 &= 49,25 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 X2 = SE\% &= SR\% \times R^2 \\
 &= 8 \% \times 0,536 \\
 &= 4,288 \%
 \end{aligned}$$



## Lampiran 10. Surat Ijin Penelitian



**Drs. HENRY & SUGENG**  
Registered Public Accountants  
Tax and Management Consultants  
Kep-1365/KM.I/2009

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 26/KAP/HS/YGY/IV/2014

Perihal : Surat Keterangan

Yang bertandatangan dibawah adalah Pimpinan KAP Drs. Henry & Sugeng menerangkan bahwa :

Nama	: Eka Susanti
No. Mahasiswa	: 10412144003
Jurusan	: Akuntansi
Fakultas	: Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Adalah benar telah mengirimkan tesis/karya ilmiah untuk penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Strategi *Foresight* dan Independensi Auditor Terhadap Pendapat Audit ”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Yogyakarta, 21 April 2014

Managing Partner

KAP Drs. Henry & Sugeng



Wiwit Atik Setiarini, SE

Administrasi

Kantor Pusat : Jl. Gajah Mada 22 Telp. (0274) 514883 Fax. (0274) 514883 Yogyakarta 55112  
Kantor Cabang : Jl. Manunggal Kebonsari Kencana No. 45 Blok B-10 Kebonsari Jambangan Surabaya 60233  
Telp. (031) 829 7513, 70418434 Fax (031) 829 7513

**dbsd&a****Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**Registered Public Accountants  
License No. : KEP – 258/KM.1/2013

Branch Office :

Jl. Kusumanegara (Pojok Pertigaan Balai Kota) Yogyakarta

Phone : (62-274) 8339177

Fax : (62-274) 381212

E-mail : [bhartadi@kapdbsda.co.id](mailto:bhartadi@kapdbsda.co.id); [dbsd\\_bhartadi@yahoo.com](mailto:dbsd_bhartadi@yahoo.com)**BKR**  
INTERNATIONALAn independent member of **BKR** International,  
with offices throughout the World**SURAT KETERANGAN PENELITIAN****No. 064/OL-20614/DBSDA**

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Fadillah Kirom, SE., Akt.**

Jabatan : Auditor Kantor Akuntan Publik DBSD&amp;A

"Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang &amp; Ali" Kantor Yogyakarta

Alamat : Jl. Kusumanegara (Pojok Pertigaan Balai Kota) Yogyakarta

Telp : 0274 – 8339177, Fax. 0274 - 381212

E-mail : [bhartadi@kapdbsda.co.id](mailto:bhartadi@kapdbsda.co.id)

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Eka Susianti

NIM : 10412144003

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Judul Penelitian : **"Pengaruh Strategi Foresight dan Independensi Auditor terhadap Pendapat Audit"**

Telah melaksanakan penelitian (Penyebaran Kuisisioner) di Kantor Akuntan Publik "Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang &amp; Ali" Kantor Yogyakarta.

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Juni 2014

**Kantor Akuntan Publik DBSD&A****Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**

Kantor Yogyakarta

  
**Fadillah Kirom, SE., Akt.**  
Auditor

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Onik Aryani

Jabatan : Office Manager Kantor Akuntan Publik Indarto Waluyo

Alamat : Jl. Ring Road Timur No. 33 Wonocatur, Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : Eka Susanti

NIM : 10412144003

Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi / Akuntansi

Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas Akhir Skripsi di Kantor Akuntan Publik Indarto Waluyo dengan judul “ **Pengaruh Strategi Foresight dan Independensi Auditor terhadap Pendapat Audit** ”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

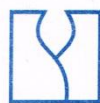
Yogyakarta, Mei 2014

KAP Indarto Waluyo

Office Manager,



Onik Aryani A.Md



KANTOR AKUNTAN PUBLIK

**DRS. HADIONO**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT, TAX AND MANAGEMENT CONSULTANT  
NIU KAP 98.2.0258**SURAT KETERANGAN****No. 0180/KAP/HDN/V/2014**

Yang bertandatangan dibawah ini, mewakili:

Nama : Drs. HADIONO  
 Jabatan : Pimpinan Kantor Akuntan Publik Drs. Hadiono  
 Alamat : Jl. Kusbini No. 27 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : EKA SUSANTI  
 NIM/ NIRM : 10412144003  
 Program Studi : Akuntansi  
 Universitas : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
 Benar-benar melakukan penelitian di KAP Drs. Hadiono dengan skripsi berjudul  
***"Pengaruh Strategi Foresight dan Independensi Auditor terhadap Pendapat Audit"***.  
 Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23 Mei 2014

Kantor Akuntan Publik " DRS. HADIONO "  
NIU-KAP 98.2.0258**RININTA RADITYASARI, SE., Ak., CA.**

Griya HDN

Jl. Kusbini No.27 Yogyakarta Phone (0274) 555100 (Hunting), Fax. (0274) 555101



**BISMAR, MUNTALIB & YUNUS**  
**Registered Public Accountant**  
Jl. Soka No. 24 Baciro, Yogyakarta 55225

### **SURAT KETERANGAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Ayu Riandari  
Jabatan : Manager Operasional  
Kantor Akuntan Publik BISMAR, MUNTALIB & YUNUS  
Cabang Yogyakarta

Bersama ini menerangkan bahwa:

Nama : Eka Susanti  
NIM : 10412144003  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah menyebarkan Kuisioner penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul  
***"Pengaruh Strategi Foresight dan Independensi Auditor terhadap Pendapat Audit"***

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Mei 2014  
KAP Bismar, Muntalib & Yunus



Putri Ayu Riandari  
Manager Operasional

**Kantor Akuntan Publik**  
**Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO**  
Jl. Beo 49 Demangan Baru, Yogyakarta  
Telp/Fax. 0274 589283

#### SURAT KETERANGAN

Bersama ini, KAP Soeroso Donosapoetro menerangkan bahwa :

Nama : EKA SUSANTI  
NIM / NIRM : 10412144003  
Fakultas/ Jurusan : Pendidikan Akuntansi/Akuntansi  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Strategi Foresight dan Independensi Auditor terhadap Pendapat Audit” dengan menyebar kuesioner di KAP Drs.Soeroso Donosapoetro.

Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Mei 2014  
KAP. Drs. SOEROSO DONOSAPOETRO  
Administrasi



Dewanggi Ira Veolita, SE